

**ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR DESA SEKOCI
KECAMATAN BESITANG KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Mutia Pramita
Npm : 1905170134
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 28 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan se terusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MUTIA PRAMITA
N P M : 1905170134
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR DESA SEKOCI KECAMATAN BESITANG KABUPATEN LANGKAT.

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

Penguji II

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN SE., M.Si)

Pembimbing

(SUKMA LESMANA SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MUTIA PRAMITA
N P M : 1905170134
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR DESA SEKOCI
KECAMATAN BESITANG KABUPATEN LANGKAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 28 Juli 2023

Pembimbing Skripsi

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. H. Janur, S.E., M.M., M.Si)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Mutia Pramita
N.P.M : 1905170134
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si
Judul Penelitian : Analisis Pelaporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Pada pembahasan Perlu didukung dengan Penemuan terdahulu yang menjelaskan solusi atas masalah Penelitian	17 Juli 2023	
Bab 5	Pada pembahasan dapat mengungkapkan Penyebab terjadinya fenomena	17 Juli 2023	
Daftar Pustaka	Sumber referensi wajib masuk daftar pustaka	25/7-23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Bea pertukaran di Sidang	28/7-23	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si)

Medan, 20 Juli 2023
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)

ABSTRAK

ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR DESA SEKOCI KECAMATAN BESITANG KABUPATEN LANGKAT

Mutia Pramita

Program Studi Akuntansi

Email: mutiapramitaa@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini Kantor Desa Sekoci dalam laporan keuangannya mengalami terjadinya defisit pada laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, terjadinya peningkatan dan penurunan dalam Rasio Ekonomis, dan terdapat penurunan Efisiensi pemerintah daerah dalam melakukan pembiayaan pemerintahannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab terjadinya Defisit dalam laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa, untuk mengetahui dan menganalisis penyebab peningkatan dan penurunan pada Rasio Ekonomis, untuk mengetahui dan menganalisis penyebab meningkatnya Efisiensi pada Desa Sekoci, dan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Kantor Desa Sekoci jika diukur menggunakan Metode Value for Money. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, serta bersumber dari data sekunder yang dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada tahun 2018 - 2022. Penulis menggunakan metode Value for Money yang terdiri dari rasio ekonomis, efisiensi, dan efektivitas dalam mengukur kinerja keuangannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Laporan Realisasi anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada Kantor Desa Sekoci terjadi defisit, defisit terjadi bila jumlah pendapatan lebih kecil daripada jumlah belanja. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode Value for Money yang ditinjau dari rasio ekonomis mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi menunjukkan kondisi yang cukup baik dan termasuk kedalam katagori ekonomis. Hal ini dapat dilihat dari anggaran belanja Kantor Desa Sekoci yang telah ditetapkan tidak habis terpakai saat realisasi. Ditinjau dari rasio efisiensi mengalami penurunan, dan menunjukkan kondisi yang kurang efisien. Dikarenakan besarnya jumlah belanja daerah yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan desa. Dan ditinjau dari rasio efektivitas berada pada katagori sudah efektif dan stabil. Hal ini berarti Kantor Desa Sekoci mampu melebihi dan mendekati target pendapatan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Pengukuran Kinerja, Laporan Realisasi Anggaran, Value for Money, Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTING IN MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE AT THE SEKOCI VILLAGE OFFICE, BESITANG SUB-DISTRICT, LANGKAT DISTRICT

Mutia Pramita

Accounting Study Program

Email: mutiapramitaa@gmail.com

The problem in this study is that the Sekoci Village Office in its financial reports experienced a deficit in the Realization of the Village Revenue and Expenditure Budget report, there was an increase and decrease in the Economic Ratio, and there was a decrease in the efficiency of the local government in financing its government.

This study aims to find out and analyze the causes of the Deficit in the Realization of Village Revenue and Expenditure reports, forknow and analyze the causes of increase and decrease in the ratio Economical, to find out and analyze the causes of increased efficiency in Sekoci Village, and to find out and analyze financial performance Sekoci Village Office if measured using the Value for Money Method. In this study the authors used descriptive research types, as well as sourced from secondary data seen from the Revenue Budget Realization Report and Village spending in 2018 - 2022. The author uses the Value for method Money which consists of economic ratios, efficiency, and effectiveness in measuring its financial performance.

The results of this study indicate that in the Realization Report of the Village Income and Expenditures budget at the Sekoci Village Office there is a deficit, a deficit occurs when the total income is less than the amount of spending. Measurement of financial performance using the Value for Money method in terms of economic ratios has decreased and increased, but shows a fairly good condition and is included in the economic category. This can be seen from the budget for the Sekoci Village Office which has been determined not to be used up upon realization. Judging from the efficiency ratio, it has decreased, and shows conditions that are less efficient. This is due to the large amount of regional spending spent compared to village income. And in terms of the effectiveness ratio is in the already category effective and stable. This means that the Sekoci Village Office is able to exceed and approach the revenue targets that have been set.

Keywords: *Financial Performance, Performance Measurement, Budget Realization Report, Value for Money, Economical, Efficiency, Effectiveness.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada junjungan nabi besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulisan serta pembaca selalu berada didalam naungan safa'atnya yang hingga akhir zaman nanti, amin ya robbal'alamin.

Penulisan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Didalam penulisan proposal skripsi ini penulis mencoba untuk memberikan gambaran tentang "Analisis Pelaporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat".

Selama penyusunan proposal skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta doa yang tidak pernah ada henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, yang selalu memberikan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda Misnan dan Ibunda Rapidah yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta memberikan bimbingan, nasehat, dan doa sehingga

penulis berhasil menyusun proposal skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Januri., S.E., M.M., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan., S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Assoc. Prof, Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Sukma Lesmana SE., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah memberikan masukan dan bantuan dengan hati yang ikhlas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** yang telah memberikan pendidikan dan pengarahan selama dibangku perkuliahan.
9. **Bapak Kepada Desa dan Perangkat Desa** yang sudah memberikan informasi tentang pelaporan keuangan desa guna membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

10. Sahabat dan Teman – teman seperjuangan saya, Lina Armitha, Devi Tri Rahmadani, Is Hriyanti, dan Mutiara Maisarah Lubis yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat dalam menulis Skripsi ini.

11. Last but not least, I want to thank me, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work, I want to thank me for not having a day off, I want to thank Thank you for never stopping and fighting this far. May I always find new paths to walk, new vistas to explore, and new dreams to become my own.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran yang bersifat membangun dari pembaca, dengan hati yang terbuka serta pemikiran yang ideal penulis terima.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap proposal skripsi ini akan menjadi salah satu dokumen penting untuk perkembangan dunia kerja dimasa yang akan datang, Aamiin.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, 2023

Penulis,

Mutia Pramia

NPM : 1905170134

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Uraian Teoritis.....	12
2.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.....	12
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	25
2.1.3 Laporan Keuangan.....	30
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan.....	32
2.1.5 Value for Money.....	34
2.2 Penelitian Terdahulu.....	39
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Definisi Operasional.....	45
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
3.3.1 Tempat Penelitian.....	49
3.3.2 Waktu Penelitian.....	49
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4.1 Jenis Data.....	49
3.4.2 Sumber Data.....	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Desa Sekoci.....	52

4.1.2 Deskripsi Data.....	54
4.1.3 Analisis Data.....	59
4.2 Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Dana Desa.	4
Tabel 1.2 Pengukuran Value for Money.	6
Tabel 2.1 Contoh Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.	15
Tabel 2.2 Katagori Rasio Ekonomis.	36
Tabel 2.3 Katagori Rasio Efisiensi.	37
Tabel 2.4 Katagori Rasio Efektivitas.	38
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.	39
Tabel 3.1 Indikator Rasio Ekonomis.	47
Tabel 3.2 Indikator Rasio Efisiensi.	48
Tabel 3.3 Indikator Rasio Efektivitas.	48
Tabel 3.4 Waktu Penelitian.	49
Tabel 4.1 Laporan Realisasi Anggaran Kantor Desa Sekoci Tahun 2018 - 2019.	55
Tabel 4.2 Laporan Realisasi Anggaran Kantor Desa Sekoci Tahun 2020 - 2021.	55
Tabel 4.3 Laporan Realisasi Anggaran Kantor Desa Sekoci Tahun 2022.	56
Tabel 4.4 Analisis Rasio Ekonomis.	60
Tabel 4.5 Analisis Rasio Efisiensi.	62
Tabel 4.6 Analisis Rasio Efektivitas.	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual.....	44
Gambar 4.1 Grafik Rasio Ekonomis.....	67
Gambar 4.2 Grafik Rasio Efisiensi.....	68
Gambar 4.3 Grafik Rasio Efektivitas.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas membantu pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat umum berupa pelayanan pada bidang pendidikan, transportasi, kesehatan, jasa pelayanan publik, keamanan, kepastian hukum, dan lain sebagainya. Pada umumnya organisasi sektor publik bisa dikatakan dengan baik apabila organisasi tersebut dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan mencapai tujuan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan pada tingkat ekonomis, efisien, dan efektif (Khalikussabir 2017).

Tetapi pada kenyataannya, organisasi sektor publik saat ini kerap sekali dikira oleh publik selaku suatu institusi yang kurang maksimal, kurang produktif, mutu kinerja yang rendah, serta sumber dari pemborosan dana. Oleh sebab itu pula dibutuhkan suatu perkakas ataupun prosedur guna mengukur sesuatu kinerja institusi pemerintah sehingga bisa diketahui sejauh mana kenaikan mutu kinerja sudah dilaksanakan.

Menurut Ardila, Isna (2015) Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik. Semakin meningkatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja

pemerintah, departemen dan lembaga negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, kebocoran dana dan mendeteksi program-program yang tidak layak secara ekonomi. Salah satu hal yang dapat dijadikan alat untuk menilai pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah adalah dengan melihat kinerja keuangannya melalui perhitungan dan analisis pencapaian target dan realisasi dari penerimaan dan pengeluaran atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), baik dari sisi input, output, outcome, impact, dan benefitnya.

Pengukuran kinerja yakni proses dalam memperkirakan suatu aktivitas apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta sudah berhasil meraih sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja pada biasanya diawali dengan penetapan indikator dalam membagikan sesuatu informasi yang membolehkan organisasi sektor publik bisa memonitor kinerjanya dalam menciptakan suatu output serta outcome untuk publik. Pengukuran kinerja pemerintah daerah mempunyai banyak tujuan, tujuan tersebut paling tidak untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah. Untuk itu pemerintah daerah dituntut untuk mampu membangun ukuran kinerja yang baik. (Sinambela and Pohan 2016)

Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, pertama untuk memperbaiki kinerja pemerintah, ukuran kinerja dimaksudkan untuk membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dalam memberikan pelayanan publik. Kedua untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan. Ketiga untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan (Mardiasmo, 2004:121).

Salah satu cara dalam penilaian kinerja dapat digunakan dengan cara menggunakan konsep value for money yaitu melakukan pengukuran/ penilaian suatu kinerja dengan menggunakan rasio ekonomis, rasio efisiensi, serta rasio efektivitas apakah pada program yang telah dirancang sudah termasuk dalam kategori yang ekonomis, efisien serta efektivitas. Jika diamati sebenarnya konsep value for money bukanlah sesuatu yang baru, bahkan value for money merupakan salah satu prinsip yang sangat penting dalam anggaran kinerja yang tertata dengan baik. Value For Money merupakan konsep pengelolaan organisasi sector public yang mendasarkan pada tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas .

Ekonomi adalah perbandingan input dengan input value dalam satuan nilai rupiah. Efisiensi adalah perbandingan output dengan input berdasarkan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Sedangkan efektivitas adalah perbandingan antara outcome (hasil) dengan output (keluaran). Dengan pengelolaan keuangan organisasi sektor publik yang telah berjalan sesuai sistem kinerja organisasi dan berpusat pada tujuan yang jelas, maka tujuan organisasi dapat dicapai dengan mudah yang diimbangi perkembangan kualitas sumber daya yang ada. Value for money dalam suatu organisasi dapat tercapai apabila dalam penggunaan biaya masukan (input) paling kecil untuk mencapai suatu keluaran (output) yang optimum dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tertentu. Pengelolaan semacam ini berorientasi pada kemampuan pemerintah melaksanakan kebijakan, keputusan, rencana, dalam pelaksanaan program-program yang telah ditentukan. Value for money diharapkan mampu melakukan evaluasi kinerja yang baik dengan melihat pelaporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

di setiap tahunnya.

Laporan keuangan tidak terlepas dari bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja (Puspitaningtyas, 2017). Laporan keuangan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menjadi salah satu Laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah yang utama karena anggaran pemerintahan adalah tulang punggung dari penyelenggaraan pemerintahan. Anggaran ini mempunyai peran penting dalam stabilitas, distribusi, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja (Sinambela et al., 2018). Kegunaan analisis kinerja keuangan dalam Laporan APBDes adalah untuk membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode sebelumnya, sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan yang terjadi. Adapun tabel jumlah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada kantor Desa Sekoci pada tahun 2018 - 2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Anggaran dan Realisasi Dana Desa Sekoci Tahun 2018 – 2022

Tahun	Anggaran Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	SILPA
2018	1.371.750.028,00	1.372.133.058,00	1.351.750.028,00	1.330.747.921,50	21.385.136,50
2019	1.476.065.648,00	1.478.780.011,00	1.498.073.164,50	1.389.876.656,00	110.910.871,50
2020	1.439.934.543,00	1.444.488.133,00	1.549.518.459,50	1.490.191.344,00	63.880.705,50
2021	1.438.727.000,00	1.442.307.037,00	1.507.862.592,00	1.447.330.174,00	64.112.455,00
2022	1.507.866.864,00	1.510.179.620,00	1.571.979.319,00	1.569.816.376,00	4.475.699,00

Sumber : Bendahara Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat tersebut diharapkan dapat benar-benar efektif dan berdampak signifikan terhadap desa guna mendorong ekonomi yang produktif, menggerakkan industri di Desa serta dapat mengurangi kemiskinan. Namun dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan desa pada tahun 2018 - 2022 mengalami peningkatan dan penurunan yang diikuti dengan peningkatan dan penurunan yang terjadi pada belanja desa. Dengan adanya peningkatan dan penurunan tersebut membuat anggaran tidak baik. Bahkan pada tahun 2019 – 2022 belanja desa melebihi dari jumlah pendapatan desa, dimana hal ini berarti terjadinya defisit dalam anggaran yang artinya pengeluaran lebih besar daripada pendapatannya. Menurut Mardiasmo (2014) menyatakan bahwa jumlah pendapatan daerah yang melebihi dari jumlah belanja daerah menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah baik, sebaliknya bila jumlah belanja daerah yang melebihi dari jumlah pendapatan daerah menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah tidak baik. Terjadinya ketidaksesuaian antara anggaran pendapatan dengan anggaran belanja ini membuat pengelolaan dana desa tidak efisien.

Ekonomis, Efisiensi dan Efektivitas kinerja keuangan desa ditentukan dari pelaporan keuangan desa tersebut apabila pelaporan keuangan dalam pengelolaannya baik maka akan berdampak terhadap kinerja keuangannya. Ekonomis kinerja keuangan desa ini menggambarkan tingkat kehematan dari pengeluaran – pengeluaran yang dilakukan organisasi sektor publik, dimana pengukuran ini menggunakan data anggaran biaya dan realisasinya. Efisiensi kinerja keuangan desa ini dapat menggambarkan perbandingan antara biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang

diterima, sedangkan Efektivitas kinerja keuangan desa menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan dan mengelola dana desa tersebut.

Adapun tabel pengukuran Value for Money dalam laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Kantor Desa Sekoci tahun 2018 – 2022 sebagai berikut :

Tabel 1.2

Pengukuran Value for Money

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022
Ekonomis	98,44%	92,77%	96,17%	95,98%	99,86%
Efisieni	96,98%	93,98%	103%	100%	103%
Efektivitas	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018 – 2022 (yang diolah tahun 2023)

Dapat dilihat pada tabel 1.2 Persentase Ekonomis Keuangan Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat pada tahun 2018 – 2022 mengalami perubahan, hal ini terjadi dikarenakan perubahan jumlah belanja desa setiap tahunnya. Dengan semakin besar presentase ekonomis maka kinerja keuangan akan semakin baik (Mahsun 2016). Jika dilihat berdasarkan Kepmendagri No.600.900-327 Tahun 1996 rasio ekonomis yang ada pada desa Sekoci sudah dapat dikategorikan ekonomis rasio keuangannya karena berada di bawah 100% walaupun pada setiap tahunnya masih mengalami peningkatan dan penurunan pada rasio ekonomisnya.

Apabila dilihat dari segi Efisiensi, berdasarkan Kepmendagri No.600.900-327 Tahun 1996 rasio efisiensi yang terdapat pada Kantor Desa Sekoci

Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat kurang efisien atau berada dibawah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan pemerintah lebih kecil daripada pendapatan yang direalisasikan. Namun dari data tabel diatas juga menunjukkan pada tahun 2020 sampai 2022 pemerintah daerah mengalami peningkatan persentase pada rasio efisien, terutama pada tahun 2020 dan 2022 yang mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan persentase pada Rasio Efisiensi ini berarti terjadi penurunan efisiensi pada Kantor Desa Sekoci. Penurunan Rasio efisiensi menunjukkan bahwa pemerintah belum mampu melaksanakan otonomi daerah jika dilihat dari peningkatan pendapatan yang diikuti dengan peningkatan belanja daerah. Karena Semakin kecil efisien berarti kinerja pemerintah daerah semakin baik (Mardiasmo, 2009:112).

Dan apabila dilihat dari segi efektivitas, berdasarkan Kepmendagri No.600.900-327 Tahun 1996 keuangan Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat pada tahun 2018 – 2022 dinilai sudah efektif dan stabil dikarenakan berada pada persentase 100% dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena realisasi anggaran pendapatan lebih besar daripada target pendapatan. Melalui analisis rasio efektivitas ini kita dapat mengetahui seberapa besar realisasi pendapatan terhadap target seharusnya dicapai oleh periode tertentu, dengan dilakukannya penargetan atas realisasi pendapatan ini diharapkan agar mendorong kinerja pemerintah desa Sekoci dalam mencapai penerimaan pendapatan yang tinggi.

Desa Sekoci juga pernah mengalami keterlambatan dalam penyajian pelaporan APBDes kepada Bupati/Walikota yang disebabkan sumber daya manusia yang kurang profesional dalam penyusunan laporan keuangan desa

seperti terlambat memasukkan bukti – bukti atau dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan pencatatan. Yang mengakibatkan Bupati/Walikota dapat menunda penyaluran dana desa sampai dengan penyampaian realisasi penggunaan dana desa selesai (Jatmiko 2014).

Tepat waktu sangat diperlukan dalam penyampaian laporan pada pihak – pihak yang membutuhkan karena pihak yang membutuhkan laporan untuk menghadapi masalah – masalah yang bersifat mendadak dan membutuhkan pembuatan laporan yang bisa di usahakan secepat – cepatnya di buat dan disampaikan (Jatmiko 2014). Dan hal ini juga sesuai dengan salah satu asas pengelolaan dana desa yang terdapat dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu tertib dan disiplin anggaran.

Kantor Kepala Desa Sekoci Kecamatan Besitang menjadi objek yang akan diteliti, mengenai pelaporan keuangan dana desa terhadap kinerja keuangan. Untuk mengetahui bagaimana pelaporan berdampak terhadap kinerja keuangan karena semakin baiknya pelaporan keuangan dalam pengelolaan dana desa yang ada maka semakin transparan dan efisien dalam menekan laju pengeluarannya, menjadikan kinerja keuangan dari desa Sekoci bisa dikatakan ekonomis kinerja keuangannya.

Berdasarkan penelitian oleh Debby Tamara Enre (2020) tentang Analisis Value for Money Anggaran Pendapatan pada Pemerintah Kota Medan (Periode 2014-2018) disimpulkan bahwa kinerja Pemerintah Daerah kabupaten Kota Medan selama tahun 2014-2018 belum ekonomis karena memiliki rata-rata rasio ekonomis yaitu 79% dan termasuk dalam kategori kurang ekonomis. Dari segi efisiensi kurang efisien karena memiliki rata-rata rasio efisiensi yaitu 99,71% .

Dan dari segi efektivitas, rata-rata rasio efektivitas sebesar 82,49% yang mana berada dalam kategori cukup efektif.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Rizky Putra Hutagalung (2021) tentang Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Value for Money pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan disimpulkan bahwa kinerja keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan berdasarkan metode Value for Money rasio ekonomisnya dalam kondisi tidak baik begitu jugak rasio efisiensi dan efektivitasnya yang belum tepat guna dan masih banyak yg belum terealisasikan.

Berdasarkan dari pembahasan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Pelaporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Ada terjadinya defisit pada laporan Realisasi Anggaran pendapatan dan belanja desa.
2. Ada terjadinya peningkatan dan penurunan dalam Rasio Ekonomis.
3. Ada terdapat penurunan Efisiensi pemerintah daerah dalam melakukan pembiayaan pemerintahannya.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini

menitik beratkan pada “ Penilaian kinerja keuangan pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat selama kurun waktu 5 tahun yang dapat dilihat dari laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2018 – 2022 dengan menggunakan metode Value For Money yang terdiri dari Rasio Ekonomis, Rasio Efisiensi dan Rasio Efektivitas”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Mengapa terjadi Defisit dalam laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa?
2. Apakah penyebab terjadinya peningkatan dan penurunan dalam Rasio Ekonomis?
3. Apakah penyebab menurunnya Efisiensi pada Kantor Desa Sekoci?
4. Bagaimana kinerja keuangan Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat jika diukur menggunakan metode Value for Money?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab terjadinya Defisit dalam laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab peningkatan dan penurunan pada Rasio Ekonomis.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab meningkatnya Efisiensi pada Desa Sekoci.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Kantor Desa Sekoci jika diukur menggunakan Metode Value for Money.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berbagai pihak lain :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan kinerja keuangan pemerintah desa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat dalam bangku perkuliahan serta menambah wawasan pengetahuan mengenai bagaimana Pelaporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan desa.

2) Bagi Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk memperoleh gambaran desa dalam menentukan arah dan strategi pada saat mengelola dana desa untuk memperbaiki kinerja keuangan pemerintah desa ditahun yang akan datang.

3) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk para pembaca yang nantinya akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

2.1.1.1 Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa menurut Sumpeno (2015:213) adalah “Suatu rencana keuangan tahunan desa yang ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang mengandung prakiraan sumber pendapatan dan belanja untuk mendukung kebutuhan program pembangunan desa yang bersangkutan”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurcholis (2011:85) mengemukakan bahwa APBDes adalah “Rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, dan rencana pembiayaan yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa”. Pemerintah desa setiap tahun wajib menyusun APBDes. APBDes tersebut merupakan pembiayaan terhadap program pembangunan tahunan yang diselenggarakan pemerintah desa. Program pembangunan tahunan diturunkan dari program pembangunan jangka menengah desa (lima tahun), yang disebut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) (Nurcholis, 2011:84).

Sumber pendapatan desa berupa dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang sudah dianggarkan 10% dari APBD. Hal tersebut juga dijelaskan Sumpeno (2015:216) bahwa dalam rangka meningkatkan pemberdayaan, kesejahteraan dan pemerataan pembangunan dipedesaan melalui dana APBD

kabupaten, propinsi dan pemerintah (nasional), maka perlu direalisasikan dalam APBD masing-masing sebesar 10% untuk dana alokasi desa. Selain itu dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 72 dijelaskan salah satu sumber pendapatan desa yang berasal dari alokasi APBN yang selanjutnya dikenal dengan Dana Desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang output-nya berupa pelayanan publik, pembangunan, dan perlindungan masyarakat harus disusun perencanaannya setiap tahun dan dituangkan dalam APBDes. Sehingga pemerintah desa wajib membuat APBDes, sebab melalui APBDes kebijakan desa yang dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan yang sudah ditentukan anggarannya. Dengan demikian, kegiatan pemerintah desa berupa pemberian pelayanan, pembangunan, dan perlindungan kepada warga dalam tahun berjalan sudah direncanakan anggarannya sehingga dipastikan dapat dilaksanakan. Dapat disimpulkan, bahwa tanpa APBDes pemerintah desa tidak dapat melaksanakan program dan kegiatan pelayanan publik.

Dengan adanya APBDes penyelenggaraan pemerintahan desa akan memiliki sebuah rencana strategis yang terukur berdasarkan anggaran yang tersedia dan yang dipergunakan. Dengan demikian, aparatur desa diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola anggaran desa. Hal tersebut bermaksud agar anggaran desa dipergunakan secara seimbang berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan daerah sehingga tercipta cita-cita good governance.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa APBDes merupakan rencana keuangan desa dalam periode satu tahun yang di dalamnya memuat pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa yang dibuat oleh aparatur desa dan disetujui oleh badan permusyawatan desa. APBDes juga merupakan wujud pertanggungjawaban

dari aparaturnya desa kepada masyarakat karena di dalam APBDes memuat informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan desa dimana aktivitas serta kegiatan desa tersebut dibiayai oleh dana desa. Dengan demikian, aparaturnya desa harus memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan APBDes sehingga dapat meningkatkan pembangunan desa yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Beberapa fungsi APBDes menurut Yuliansyah (2015) bahwa :

1. Fungsi otorisasi. APBDes menjadi target fiskal yang menggambarkan keseimbangan antara belanja, pendapatan dan pembiayaan yang diinginkan sebagai dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja Desa pada tahun yang bersangkutan.
2. Fungsi perencanaan. APBDes merupakan pernyataan kebijakan publik sebagai pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
3. Fungsi pengawasan. APBDes menjadi pedoman pengendalian yang memiliki konsekuensi hukum untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Fungsi alokasi. APBDes harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian Desa.
5. Fungsi distribusi. Kebijakan APBDes harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan masyarakat.
6. Fungsi akuntabilitas. APBDes memberi landasan penilaian kinerja Pemerintah Desa, hasil pelaksanaan anggaran yang dituangkan dalam laporan keuangan Pemerintah Desa sebagai pernyataan pertanggungjawaban

Pemerintah Desa kepada publik.

2.1.1.2 Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Tabel 2.1

Contoh Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

LAPORAN REALISASI APBDES PEMERINTAH DESA SEKOCI KECAMATAN BESITANG KABUPATEN LANGKAT TAHUN ANGGARAN 2022				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH (KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Transfer		1.453.466.000,00	1.443.468.000,00	0,00
Dana Desa		898.136.000,00	896.136.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		21.259.000,00	21.259.000,00	0,00
Alokasi Dana Desa		534.073.000,00	534.073.000,00	0,00
Pendapatan lain – lain		54.398.864,00	56.711.620,00	2.312.756,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.507.866.864,00	1.510.179.620,00	2.312.756,00
BELANJA				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa		621.075.944,50	619.430.436,00	1.645.508,50
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		342.625.944,50	342.815.940,00	9.460,00
Bidang Pembinaan Masyarakat		124.461.974,50	124.454.000,00	7.974,50
Bidang Pemberdayaan Masyarakat		47.000.000,00	46.500.000,00	500.000,00
Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa		436.616.000,00	436.616.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		1.571.979.319,00	1.569.816.376,00	2.162.943,00
SURPLUS/(DEFISIT)		(64.112.455,00)	(59.636.756,00)	(4.475.699,00)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		64.112.455,00	64.112.455,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		0,00	0,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTC		64.112.455,00	64.112.455,00	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	4.475.699,00	(4.475.699,00)

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 komponen anggaran tersebut terdiri atas akun-akun sebagai berikut:

1. Pendapatan desa

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa dapat berasal dari:

a. Pendapatan asli desa (PAD)

- 1) Hasil usaha desa yaitu hasil yang berasal dari usaha desa. Misalnya hasil BUMDes, tanah kas desa.
- 2) Hasil Aset yaitu hasil yang berasal dari pemanfaatan asset desa. Misalnya tambatan perahu, pasar desa, wisata yang dikelola desa dan jaringan irigasi.
- 3) Hasil swadaya, partisipasi dan gotong royong misalnya adalah membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga dan barang yang dinilai dengan uang.
- 4) Lain-lain Pendapatan Asli Desa, antara lain hasil pungutan desa.

b. Pendapatan Transfer Desa

Pendapatan transfer desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota (APBD). Pendapatan transfer terdiri atas:

1) Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana ini diberikan dalam bentuk transfer ke daerah dan desa untuk membiayai program pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat setempat. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dialokasikan

secara berkeadilan berdasarkan Alokasi dasar, dan Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.

2) Bagi Hasil Pajak Daerah/ Kabupaten/ Kota dan Retribusi Daerah.

Bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota dan Retribusi daerah adalah dana yang berasal dari pembagian hasil pajak dan retribusi daerah. Desa mendapat alokasi dari dana ini sebesar 10% dari realisasi penerimaan bagi hasil pajak dan retribusi daerah. Misalnya: bagi hasil pajak. DBH Pajak meliputi:

- a. DBH Pajak Bumi dan Bangunan (DBH-PBB)
- b. DBH Pajak penghasilan (DBH-PPh)
- c. DBH Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT)

3) Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan oleh kabupaten untuk desa. Alokasi Dana Desa merupakan bagian dari Dana Perimbangan yang diterima Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

4) Bantuan Keuangan Provinsi/Kabupaten/Kota.

Bantuan keuangan dari APBD Provinsi/ Kabupaten/Kota adalah keuangan untuk desa dari Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota yang berasal dari APBD Provinsi/Kabupaten/Kota. Bantuan keuangan ini bersifat umum dan khusus. Bantuan keuangan yang bersifat umum peruntukan dan penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada desa penerima bantuan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pemerintah

daerah di desa. Bantuan Keuangan yang bersifat khusus peruntukan dan pengelolaannya ditetapkan oleh pemerintah daerah pemberi bantuan dalam rangka percepatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Bantuan Keuangan bersifat khusus yang dikelola dalam APB Desa tidak diterapkan ketentuan penggunaan paling sedikit 70% dan paling banyak 30%.

c. Pendapatan Lain-Lain

Kelompok lain-lain pendapatan desa yang sah berupa hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat berupa pemberian berupa uang dari pihak ke tiga, hasil kerjasama dengan pihak ketiga atau bantuan perusahaan yang berlokasi di desa.

2. Belanja Desa

Belanja desa sebagaimana dimaksud meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa. Belanja Desa yang ditetapkan dalam APB Desa sesuai pasal 100 PP Nomor 43 Tahun 2014 digunakan dengan ketentuan:

- a. Paling sedikit 70% ($\geq 70\%$) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
- b. Paling banyak 30% ($\leq 30\%$) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk Penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan

perangkat desa, Operasional pemerintah desa, Tunjangan dan operasional Badan Permusyawaratan Desa, Insentif Rukun Tetangga dan Rukun Warga yaitu bantuan kelembagaan yang digunakan untuk operasional RT dan RW.

Belanja desa terdiri dari:

a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

Desa Belanja ini meliputi beberapa jenis yaitu:

- 1) Penghasilan tetap dan tunjangan, ini terdiri dari belanja pegawai (penghasilan tetap kepala desa, tunjangan kepala desa, tunjangan BPD).
- 2) Operasional perkantoran terdiri dari:

Belanja barang dan jasa, misalnya belanja alat tulis kantor, benda pos, bahan/material, pemeliharaan, cetak/penggandaan, sewa kantor desa, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, makanan dan minuman rapat, pakaian dinas dana atributnya, perjalanan dinas, upah kerja, honorarium narasumber/ahli, operasional Pemerintah Desa, operasional BPD, insentif Rukun Tetangga/Rukun Warga (bantuan untuk operasional lembaga RT/RW dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pelayanan pemerintahan, perencanaan pembangunan, ketentraman dan ketertiban, serta pemberdayaan masyarakat desa), dan pemberian barang pada masyarakat/kelompok masyarakat dilakukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Belanja modal digunakan untuk pengeluaran dalam rangka pembelian/pengadaan barang atau bangunan yang nilai manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan. Pembelian/pengadaan barang atau bangunan digunakan untuk kegiatan

penyelenggaraan kewenangan desa, misalnya: beli komputer, beli meja.

b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Belanja jenis ini merupakan belanja yang digunakan untuk pembangunan desa, contohnya yaitu:

1) Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa antara lain:

- a) Tambatan perahu
- b) Jalan pemukiman
- c) Jalan desa antar permukiman ke wilayah pertanian; Juklak Bimkon Pengelolaan Keuangan Desa 54
- d) Pembangkit listrik tenaga mikrohidro
- e) Lingkungan permukiman masyarakat desa
- f) Infrastruktur desa lainnya sesuai kondisi desa.

2) Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain:

- a) Air bersih berskala desa
- b) Sanitasi lingkungan
- c) Pelayanan kesehatan desa seperti posyandu
- d) Sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi desa.

3) Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain:

- a) Taman bacaan masyarakat
- b) Pendidikan anak usia dini
- c) Balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat

- d) Pengembangan dan pembinaan sanggar seni
 - e) Sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi desa.
- 4) Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi antara lain:
- a) Pasar desa
 - b) Pembentukan dan pengembangan BUM Desa
 - c) Penguatan permodalan BUM Desa
 - d) Pembibitan tanaman pangan
 - e) Penggilingan padi
 - f) Lumbung desa
 - g) Pembukaan lahan pertanian
 - h) Pengelolaan usaha hutan desa
 - i) Kolam ikan dan pembenihan ikan
 - j) Kapal penangkap ikan
 - k) Cold storage (gudang pendingin)
 - l) Tempat pelelangan ikan; Juklak Bimkon Pengelolaan Keuangan Desa 55
 - m) Tambak garam
 - n) Kandang ternak
 - o) Instalasi biogas
 - p) Mesin pakan ternak
 - q) Sarana dan prasarana ekonomi lainnya sesuai kondisi desa.

5) Pelestarian lingkungan hidup antara lain:

- a) Penghijauan
- b) Pembuatan terasering
- c) Pemeliharaan hutan bakau
- d) Perlindungan mata air
- e) Pembersihan daerah aliran sungai
- f) Perlindungan terumbu karang
- g) Kegiatan lainnya sesuai kondisi desa.

c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa

Belanja jenis ini digunakan untuk pembinaan masyarakat desa, misalnya pendanaan untuk pelatihan perangkat desa, pendanaan untuk kegiatan taruna. Contohnya:

- 1) Pembinaan lembaga kemasyarakatan;
- 2) Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban
- 3) Pembinaan kerukunan umat beragama
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana olah raga
- 5) Pembinaan lembaga adat
- 6) Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat, dan
- 7) Kegiatan lain sesuai kondisi desa.

d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Belanja jenis ini digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa, misalnya pendanaan untuk:

- 1) Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;
- 2) Pelatihan teknologi tepat guna

- 3) Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala desa, perangkat desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa
- 4) Peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain:
 - a) Kader pemberdayaan masyarakat desa
 - b) Kelompok usaha ekonomi produktif
 - c) Kelompok perempuan
 - d) Kelompok tani
 - e) Juklak Bimkon Pengelolaan Keuangan Desa 56
 - f) Kelompok masyarakat miskin
 - g) Kelompok nelayan
 - h) Kelompok pengrajin
 - i) Kelompok pemerhati dan perlindungan anak
 - j) Kelompok pemuda
 - k) Kelompok lain sesuai kondisi desa.
- e. Bidang Belanja Tak Terduga

Belanja ini digunakan untuk hal-hal yang tidak terduga. Kegiatan dalam keadaan darurat dianggarkan dalam belanja tidak terduga, misalnya kegiatan sosial bencana.

3. Pembiayaan Desa

Pembiayaan Desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis. Pembiayaan desa berdasarkan kelompok terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran

Pembiayaan. Pembiayaan terdiri dari:

1) Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan terdiri dari:

a) Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya

SiLPA antara lain berupa pelampauan penerimaan pendapatan terhadap belanja, penghematan belanja, dan sisa dana kegiatan lanjutan. SiLPA merupakan penerimaan pembiayaan yang digunakan untuk:

- Menutupi defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil dari pada realisasi belanja
- Mendanai pelaksanaan kegiatan lanjutan dan
- Mendanai kewajiban lainnya yang sampai dengan akhir tahun anggaran belum diselesaikan

b) Pencairan Dana Cadangan

Pencairan Dana Cadangan digunakan untuk menganggarkan pencairan Dana Cadangan dari rekening Dana Cadangan ke Rekening Kas Desa dalam tahun anggaran berkenaan.

c) Hasil Penjualan Kekayaan Desa yang Dipisahkan Hasil Penjualan Kekayaan Desa yang Dipisahkan digunakan untuk menganggarkan hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan.

2) Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan terdiri dari:

a) Pembentukan Dana Cadangan

Pemerintah Desa dapat membentuk Dana Cadangan untuk mendanai kegiatan yang penyediaan dananya tidak dapat sekaligus/sepenuhnya dibebankan dalam satu tahun anggaran. Pembentukan Dana Cadangan dapat bersumber dari penyisihan atas penerimaan desa, kecuali dari penerimaan yang penggunaannya telah ditentukan secara khusus berdasarkan peraturan perundang-undangan.

b) Penyertaan Modal Desa

Pemerintah desa dapat melakukan investasi pada Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) atau badan swasta lain. Penyertaan modal ini dilakukan oleh kepala desa dan disetujui BPD (Badan Permusyawaratan Daerah) setelah ada ketetapan peraturan desa. Penyertaan modal desa masuk dalam pengeluaran pembiayaan dan digunakan untuk menganggarkan kekayaan pemerintah desa yang diinvestasikan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, misi, suatu organisasi. Menurut (Hafsah 2017) Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang telah

tersedia. Dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perkembangan financial perusahaan akan dapat diketahui, baik di masa lalu maupun untuk waktu yang akan datang. Kinerja keuangan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengelolaan keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis. (Ardila, Isna 2015)

Pengukuran kinerja adalah alat untuk menilai kesuksesan organisasi. Dalam konteks organisasi sektor publik, kesuksesan organisasi itu akan digunakan untuk mendapatkan legitimasi dan dukungan publik.

Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, pertama untuk memperbaiki kinerja pemerintah, ukuran kinerja dimaksudkan untuk membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran, kedua untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan, yang ketiga untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi (Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N.: 2018)

Menurut Lesmana, S dkk (2017) menyatakan bahwa evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang

berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja ini sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manajer dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik tersebut dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif (konsep Value For Money). Artinya, bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan pemerintah harus berdampak terhadap kepentingan dan kebutuhan publik sesuai dengan tuntutan publik, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada publik (Halim, 2013: 128).

Dari berbagai pengertian diatas mengenai pengukuran kinerja dapat disimpulkan bahwa Pengukuran Kinerja merupakan evaluasi atau penilaian terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan suatu organisasi sector publik yang telah ditetapkan sebelumnya, yang nantinya dapat dijadikan acuan pencapaian pada periode berikutnya juga bertumpu pada hasil pengukuran kinerja yang dilakukan oleh periode sebelumnya.

2.1.2.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan umum pengukuran kinerja adalah mendorong para pegawai agar bisa memenuhi target perusahaan dan mengikuti standar perilaku yang diputuskan sebelumnya. Sedangkan Menurut Mulyadi (2010:35), tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah untuk memotivasi karyawan dan memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar mendapatkan tindakan dan hasil yang diinginkan: Mahmudi (2010:14) mengidentifikasi tujuan dilakukannya pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik yaitu:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi
2. Menyediakan sarana pembelajaran bagi pegawai
3. Memperbaiki kinerja untuk periode berikutnya
4. Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian reward dan punishment
5. Motivasi pegawai
6. Menciptakan akuntabilitas

2.1.2.3 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Manfaat disusunnya pengukuran kinerja bagi organisasi pemerintah Mardiasmo (2009:122) adalah :

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen.
2. Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
3. Untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan kreatif untuk memperbaiki kinerja.
4. Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman (Reward and punishment) secara objektif atas pencapaian prestasi yang diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati.
5. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
6. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
7. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, maksudnya adalah untuk membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Akibatnya, hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik.
2. Pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, maksudnya adalah untuk membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Akibatnya, hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik.
3. Ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan kinerja.
4. Ukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan akuntabilitas publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

2.1.2.4 Kelebihan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Mardiasmo (2010:122), Kelebihan dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja.
2. Memberikan arahan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
3. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja keuangan organisasi.
4. Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman.

5. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
6. Memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkan dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pemerintah desa. Dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara benar dan tepat sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut standar akuntansi tahun 2002 tentang laporan keuangan berdasarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain dikelompokkan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Laporan keuangan merupakan unsur kelompok besar yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan (neraca) yaitu kewajiban, ekuitas dan aktiva. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja laba rugi yaitu beban dan penghasilan. Menurut Dahrani & Muhammad Basri (2017) Bagi perusahaan laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manager untuk berkomunikasi dengan investor luar.

Secara sederhana laporan keuangan yaitu laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2011:7) Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur dimana suatu perusahaan dapat melihat kondisi kinerja keuangan di dalam perusahaannya.

Menurut Jumingan (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dan ringkasan dari sekian banyak yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya peristiwa dan transaksi yang bersifat keuangan dicatat, digolongkan lalu kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Secara lebih rinci Kasmir (2018:11) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya Yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Ditinjau dari jenis-jenis laporan keuangan terdapat berbagai jenis laporan keuangan di antaranya yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan.

2.1.3.3 Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan itu manajemen memperoleh banyak informasi yang bermanfaat untuk :

1. Merumuskan, melaksanakan dan mengadakan penilaian terhadap kebijaksanaankebijaksanaan yang di anggap perlu.
2. Mengorganisasi dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan.
3. Merencanakan dan mengendalikan kegiatan/aktivitas sehari-hari dalam perusahaan.
4. Mempelajari aspek, tahap-tahap kegiatan tertentu dalam perusahaan.
5. Menilai keadaan atau posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2011:66) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dengan menggunakan prosedur akuntan yang tepat dan benar agar dapat melihat kondisi keuangan dan posisi keuangan. Dari hasil analisis laporan keuangan akan dapat mengetahui kelemahan serta kekuatan dari perusahaan. Jika suatu perusahaan telah mengetahui kelemahan serta kekuatan dari perusahaannya maka selanjutnya akan melakukan strategi untuk memperbaiki kelemahan dari perusahaannya dan kekuatan perusahaan tetap dipertahankan atau ditingkatkan. Dalam analisis laporan keuangan diperlukan pula metode dan teknik yang akurat agar hasil yang diinginkan benar-benar tepat.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2018:68) memaparkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan antara lain:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dalam pelaksanaan pemerintah desa wajib mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Transparan berarti dikelola secara terbuka, akuntabel berarti dipertanggungjawabkan secara hukum, dan partisipatif berarti melibatkan masyarakat dalam prosesnya. Disamping itu keuangan desa harus dibukukan dan dilaporkan sesuai dengan kaidah sistem akuntansi keuangan pemerintah.

2.1.5 Value For Money

2.1.5.1 Pengertian Value For Money

Menurut Mahmudi (2015), value for money adalah konsep dalam organisasi sektor publik yang memiliki pengertian penghargaan terhadap nilai uang. Pengukuran kinerja value for money adalah pengukuran kinerja untuk mengukur ekonomi, efisiensi, dan efektivitas suatu kegiatan, program, dan organisasi. . Salah satu tuntutan hidup terhadap organisasi sektor publik adalah adanya perhatian terhadap value for money dalam aktivitas organisasi sector publik.

Ritonga P (2021:32) Value For Money merupakan konsep pengelolaan organisasi sector public yang mendasarkan pada tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

2.1.5.2 Tujuan Value For Money

Tujuan pelaksanaan value for money adalah, ekonomi; hemat yang guna dalam penggunaan sumber daya. Efektivitas; berhasil guna mencapai tujuan dan sasaran. Tujuan lain yang dikehendaki terkait pelaksanaan value for money adalah:

1. Meningkatkan efektivitas pelayanan publik, dalam arti pelayanan yang diberikan tepat sasaran.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik.
3. Menurunkan biaya pelayanan publik karena hilangnya inefisiensi dan terjadinya penghematan dalam penggunaan input.
4. Alokasi belanja yang lebih berorientasi pada kepentingan publik.
5. Meningkatkan kesadaran akan uang public sebagai akar pelaksanaan

akuntabilitas publik.

2.1.5.3 Indikator Value For Money

Menurut Ritonga P (2021) menyatakan bahwa indikator Value For Money adalah:

1. Ekonomis
2. Efisiensi
3. Efektivitas

Berikut merupakan penjelasan dari indikator diatas sebagai berikut:

1. Ekonomis

Ekonomis merupakan pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Menurut Ritonga P (2021:32) Ekonomi merupakan perbandingan dengan input value yang dinyatakan dalam satuan monete rekonomis terkait dengan sejauh mana organisasi sector public dapat meminimalisir input resources yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Menurut Mahmudi (2015) Rumus rasio ekonomis adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan dalam rasio ekonomis adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.330.747.921,50}{1.351.750.028,00} \times 100\% = 98,44\%$$

Hal ini berarti kinerja keuangannya sudah termasuk katagori Ekonomis karena berada pada persentase 98,44% dan terjadi selisih sebesar 1,56% untuk mencapai persentase 100%.

Indikator yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat rasio ekonomis dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat menggunakan formula rasio ekonomis adalah klasifikasi atas pengukuran rasio ekonomis.

Tabel 2.2

Kriteria Penilaian Ekonomis Metode Value for Money

Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
100% - Keatas	Sangat Ekonomis
90% - 100%	Ekonomis
80% - 90%	Cukup Ekonomis
60% - 80%	Kurang Ekonomis
Kurang dari 60%	Tidak Ekonomis

Sumber : Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

2. Efisiensi

Pengertian efisiensi berhubungan dengan pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Menurut Ritonga P (2021:32) Efisiensi merupakan perbandingan output input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Rasio efisiensi dirumuskan dengan :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan dalam rasio efisiensi adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{1.330.747.921,50}{1.372.133.058,00} \times 100\% = 96,98\%$$

Hal ini berarti kinerja keuangannya termasuk pada katagori kurang Efisien karena berada pada persentase 96,98% dan terjadi selisih sebesar 16,98% untuk mencapai persentase 80% agar mencapai katagori efisiensi.

Indikator yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat rasio efisiensi dari perhitungan yang dilakukan, maka dapat menggunakan formula rasio efisiensi adalah klasifikasi atas pengukuran rasio efisiensi.

Tabel 2.3

Kriteria Penilaian Efisiensi Metode Value for Money

Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
100% - Keatas	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber : Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

3. Efektivitas

Pengertian efktivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Menurut Ritonga P (2021:32) Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapain tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas adalah rasio Efektivitas. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara

realisasi pendapat dengan targetnya. Rasio Efektivitas di rumuskan dengan :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan dalam rasio Efektivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{1.372.133.058,00}{1.371.750.028,00} \times 100\% = 100\%$$

Hal ini berarti kinerja keuangannya sudah termasuk katagori Efektif karena berada pada persentase 100% .

Indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas dari hasil perhitungan menggunakan formula efektivitas adalah klasifikasi pengukuran efektivitas.

Tabel 2.4

Kriteria Penilaian Efektivitas Metode Value for Money

Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
100% - Keatas	Sangat Efektivitas
90% - 100%	Efektivitas
80% - 90%	Cukup Efektifitas
60% - 80%	Kurang Efektivitas
Kurang dari 60%	Tidak Efektivitas

Sumber : Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

2.1.5.4 Manfaat Value For Money

Penerapan konsep value for money dalam pengukuran kinerja keuangan pada pemerintahan tentunya memberikan manfaat bagi organisasi itu sendiri maupun masyarakat. Manfaat yang dikehendaki dalam pelaksanaan value for money pada organisasi sektor publik yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi dalam sumber daya, efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran (Mardiasmo, 2009:103).

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya implementasi value for money adalah :

1. Meningkatkan efektivitas pelayanan publik, dalam arti pelayanan yang diberikan tepat sasaran.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik.

Menurunnya biaya pelayanan publik kinerja, inefisiensi dan terjadinya penghambatan dalam penggunaan input. Alokasi belanja lebih berorientasi pada kepentingan publik. Meningkatkan kesadaran akan uang public sebagai alat pelaksanaan akuntabilitas publik. Dari berbagai manfaat yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan value for money dalam pengukuran kinerja sangat membantu suatu instansi pemerintah agar dapat memberikan pelayanan pada masyarakat dengan tepat dan sesuai sasaran sehingga tercipta mutu pelayanan yang baik dengan penggunaan sumber dana ekonomis dan efisien.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat yang mana penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tempat waktu dan pembahasan yang sedikit berbeda yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jurnal/Judul	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Kurnia (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Value For Money	Deskriptif	Hasil dari penelitian ini tingkat ekonomis yang ada dikatakan ekonomis karena

		Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang		rasio berada antara 90%-100%, tingkat efisiensi untuk tahun 2012-2014 dikatakan kurang efisien sedangkan tingkat untuk efektivitasnya dikategorikan sangat efektif dikarenakan rasio efektivitasnya berada pada 90%- 100%.
2	Nurlayli Maghfiroh (2020)	Analisis Penerapan Pengukuran Value For Money Pada APBDes Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Parengan Kabupaten Mojokerto.	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah desa parengan dari segi ekonomis sudah termasuk kedalam kategori ekonomis karena berada pada presentase 100%, namun dalam rasio efisiensi termasuk kedalam kategori yang tidak efisien sedangkan untuk rasio efektivitas pada desa ini sudah termasuk kedalam kategori efektif.
3	(Risal, 2020)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Integrasi	kuantitatif	Berdasarkan analisis perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, dikatakan

		Karya Makmur Di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu		kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur perlu ditingkatkan lagi.
4	(Rizqi & Damayanti, 2021)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019	kuantitatif dan kualitatif	Kinerja keuangan PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 menunjukkan hasil yang tinggi yaitu: dengan nilai 45% untuk rasio yang berada diatas rata-rata rasio industri, nilai 8% untuk rasio yang berada sesuai dengan rata-rata industri dan nilai 35% untuk rasio yang berada dibawah rata-rata rasio industri. Dengan hasil penelitian tersebut setelah dihitung dan dijumlah total 11 analisis rasio PT PP (Persero) Tbk periode 2015- 2019 berada pada angka 8 yang berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut berada pada tingkat sangat memuaskan.
5	Rizky Putra Hutagalung	Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Value	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja

	(2021)	For Money Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan		keuangan dinas lingkungan hidup kota medan berdasarkan hasil analisis menggunakan metode value for money rasio ekonomisnya dalam kondisi tidak baik begitu juga rasio efisiensi dan efektivitasnya yang belum tepat guna dan masih banyak yang belum terrealisasikan.
--	--------	--	--	--

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

Sukma Lesmana, dkk (2020:142) menyatakan bahwa kerangka konseptual dapat dipandang sebagai teori akuntansi yang terstruktur. Hal ini disebabkan struktur kerangka konseptual sama dengan struktur teori akuntansi yang didasarkan pada proses penalaran logis. Teori merupakan proses pemikiran menurut kerangka konseptual tertentu untuk menjelaskan kenyataan yang terjadi dan menjelaskan apa yang harus dilakukan apabila ada fakta atau fenomena baru.

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting terkait dengan berjalannya perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Banyak alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan, salah satu alat analisis yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode

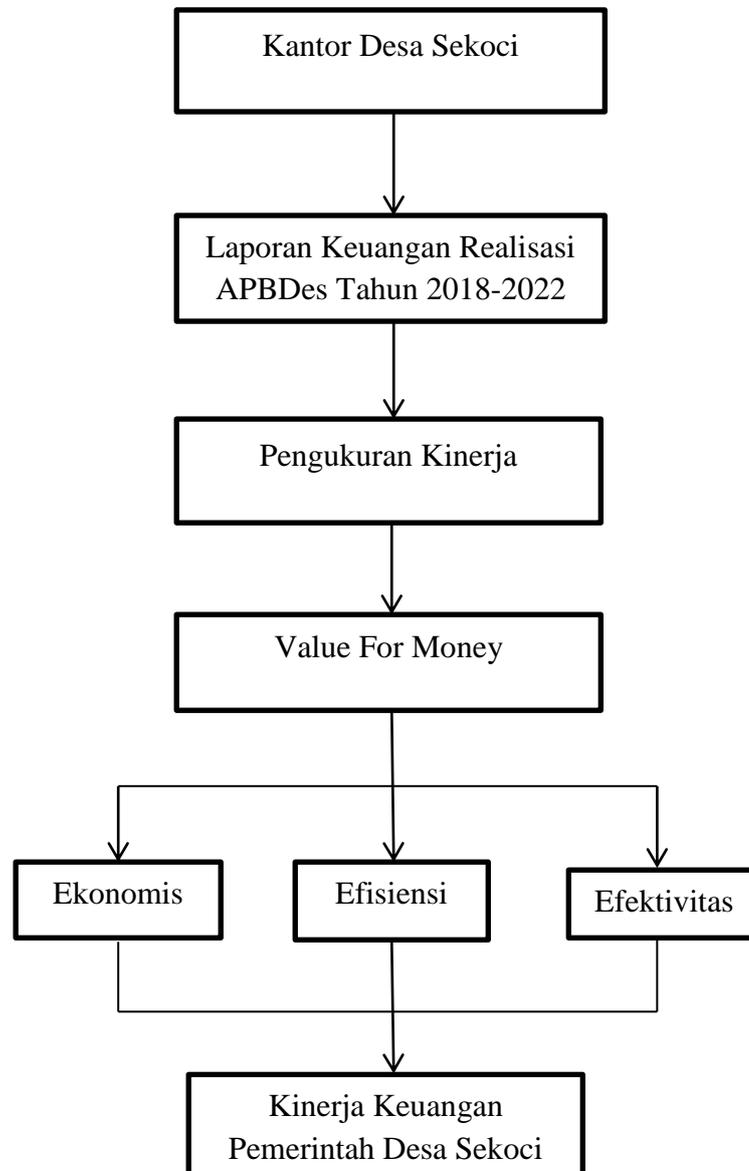
pendekatan Value for Money .

Dari laporan keuangan perusahaan, kita dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas perusahaan dan informasi – informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis Value for Money adalah laporan Anggaran dan Realisasi Dana Desa Sekoci pada tahun 2018 - 2022. Laporan ini digunakan untuk menghitung rasio Ekonomis , Efisien, dan Efektivitas kinerja dalam pelaporan keuangan.

Untuk mempermudah kegiatan penelitian serta memperjelas akar dari penelitian yang akan dilakukan, digambarkan suatu kerangka konsep atau pemikiran secara skematis terhadap rasio ekonomis, efisiensi dan efektivitas yang menggambarkan kinerja keuangan pada Desa Sekoci dan diukur menggunakan value for money dalam pendapatan dan belanja desa yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Hanum, Z (2015) Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan masalah yang ada sekarang dengan cara menyusun data, dikelompokkan, kemudian diinterpretasikan sehingga diperbolehkan gambaran yang sebenarnya tentang kondisi dari gambaran. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis pelaporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017) Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Operasional variabel ini sangat diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

3.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan terdiri dari berbagai proses

laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang termasuk bagian suatu integral dari laporan keuangan. Indikatornya yaitu laporan keuangan Realisasi Pelaksanaan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Tahun 2018-2022.

3.2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, misi, suatu organisasi. Kinerja keuangan adalah suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja dimasa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi – potensi kinerja yang akan berlanjut (Bastian 2010).

3.2.3 Value for Money

Menurut Ardila, Isna (2015:78) Value For Money adalah suatu konsep untuk menilai kinerja suatu organisasi sektor publik yang tidak hanya di tinjau dari aspek keuangan saja, tetapi menggunakan aspek non keuangan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program kerja sektor publik. Konsep value for money merupakan konsep untuk mengukur ekonomi, efektivitas dan efisiensi kinerja program, kegiatan dan organisasi. Konsep value for money adalah konsep yang penting dalam organisasi sektor publik sehingga sering kali disebut dengan inti dari pengukuran kinerja sektor publik. Menurut (Mahmudi, 2007) dalam Halim dan Kusufi (2013:132) VFM juga mengandung arti sebagai penghargaan terhadap

nilai uang. Hal ini berarti setiap rupiah harus dihargai secara layak dan digunakan sebagaimana mestinya. Adapun rasio pengukuran dalam Value for Money adalah sebagai berikut :

- a. Rasio ekonomis merupakan pengukuran tingkat kehematan dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh organisasi public, dimana pengukuran tersebut memerlukan data anggaran dan realisasinya. Menurut Mahmudi (2015) Rumus rasio ekonomis daerah adalah sebagai berikut

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Ekonomis Metode Value for Money

Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
100% - Keatas	Sangat Ekonomis
90% - 100%	Ekonomis
80% - 90%	Cukup Ekonomis
60% - 80%	Kurang Ekonomis
Kurang dari 60%	Tidak Ekonomis

Sumber : Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

- b. Rasio Efisiensi adalah pengukuran kinerja yang dihitung berdasarkan presentasi biaya yang dikeluarkan dibagi dengan realisasi penerimaan yang diperoleh. Menurut Mahmudi (2015:111) tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan pendapatan yang dihasilkan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.2**Kriteria Penilaian Efisiensi Metode Value for Money**

Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
100% - Keatas	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber : Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

- c. Rasio Efektivitas adalah kemampuan organisasi sektor publik dalam menilai kinerja realisasi pendapatan yang diperoleh dibandingkan dengan sudah dianggarkan. Menurut Mahmudi (2015:111) tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi fisik/non fisik dengan target realisasi fisik yang ditetapkan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.3**Kriteria Penilaian Efektivitas Metode Value for Money**

Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
100% - Keatas	Sangat Efektivitas
90% - 100%	Efektivitas
80% - 90%	Cukup Efektifitas
60% - 80%	Kurang Efektivitas
Kurang dari 60%	Tidak Efektivitas

Sumber : Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan selesai dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.4

Rencana Jadwal Penelitian

N0	Aktivitas Penelitian	Waktu
1	Pengajuan Judul	7 – 13 Januari 2023
2	Penyusunan Proposal	15 Januari – 5 Februari 2023
3	Bimbingan Proposal	7 Februari – 24 Mei 2023
4	Seminar Proposal	15 Juni 2023
5	Pengumpulan Data	17 Juni - 20 Juni 2023
6	Pengolahan Data & Analisis Data	22 Juni – 30 Juni 2023
7	Penulisan Skripsi	1 Juli – 15 Juli 2023
8	Bimbingan Skripsi	17 Juli – 28 Juli 2023
9	Sidang Meja Hijau	28 Agustus 2023

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian menggunakan data yang berasal dari dokumen laporan Keuangan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2018-2023 pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu data yang sudah diolah yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti. Data sekunder pada penelitian ini berupa data hasil dokumentasi atas laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2018-2022 pada Kantor Desa Sekoci.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengambil data laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2018-2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dilakukan dengan cara menganalisis, menggambarkan, serta menjelaskan data yang diperoleh mengenai perusahaan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2018-2022.

2. Melakukan penilaian kinerja keuangan Kantor Desa Sekoci dengan menggunakan metode Value for Money yang terdiri dari rasio Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Desa Sekoci

Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat memiliki luas Wilayah 6284,10 ha dan berada pada 35 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan 2000 mm/Tahun, dalam suhu rata-rata harian 30-350C. Nama SEKOCI sendiri diambil dari temuan perhiasan Emas Se GUCI (sato guci) yang ditemukan disebuah Kuburan zaman yaitu kuburan/makam DATUK KARIM yang terletak di tepi sungai besitang dan sungai besitang tersebut membagi Desa Sekoci menjadi Dua, kuburan/makam Datok Karim tersebut termasuk dalam 40 Keramat Besitang. Karena semakin banyak orang orang yang masuk kedaerah ini yang didominasi oleh suku Jawa, dimana dalam pengucapan Huruf "G" pada suku Jawa diberi tekanan maka akhirnya SEGUCI menjadi SEKOCI. Adapun batasan–batasan dari Desa Sekoci Kecamatan Besitang adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Pekan Besitang, Kec. Besitang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa PIR ADB, Kec. Besitang
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Kampung Lama, Kec. Besitang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Tualang, Kec. Brandan Barat

Kantor Desa Sekoci, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara mempunyai visi dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu :

“ Terciptanya Tata Kelola Pemerintah Desa yang Baik Guna Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Desa Sekoci yang Berakhlaq Mulia, Adil, Makmur dan Sejahtera “

Dan untuk merealisasikan visi Kantor Desa Sekoci tersebut diperlukan suatu perencanaan program atau kegiatan organisasi yang harus dilaksanakan. Oleh sebab itu, Kantor Desa Sekoci mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengajak warga berpartisipasi untuk ikut serta mengawasi kegiatan penyelenggaraan pemerintah Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan serta Pemberdayaan Masyarakat Desa.
2. Bertekad memberikan pengayoman dan perlindungan terhadap warga dari gangguan ketentraman dan ketertiban di Desa.
3. Memelihara dan mengoptimalkan sumber daya alam guna meningkatkan perekonomian desa.
4. Mendorong dan memberikan masukan kepada pengelolaan BUMDES untuk berupaya optimal mendapatkan profit (keuntungan) dalam menjalankan Badan Usaha namun tetap harus membawa benefit (manfaat) bagi masyarakat Desa.
5. Mengaktifkan dan memfasilitaskan pembangunan sarana olahraga khususnya untuk generasi muda sebagai konkrit pencegahan terhadap bahaya penyalagunaan narkoba.
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi warga tidak mampu secara ekonomi.
7. Meningkatkan Kebersihan, Keindahan, Kerapian dan Kenyamanan Desa.

Dengan adanya visi dan misi Kantor Desa Sekoci menunjukkan bahwa Kantor Desa Sekoci menjadi organisasi dengan sistem anggaran kinerja. Menurut Mardiasmo (2013), sistem anggaran kinerja merupakan sistem anggaran yang mencakup tujuan dan penyusunan program dan tolak ukur kinerja sebagai

instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program.

Penganggaran merupakan suatu kegiatan mengalokasikan sumber daya keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja yang cenderung tidak terbatas. Anggaran digunakan sebagai alat perencanaan kegiatan publik yang dinyatakan dalam satuan moneter sekaligus sebagai alat pengendalian. Anggaran dengan pendekatan kinerja sangat menekankan pada konsep Value for Money atau pengawasan atas kinerja output. Value for Money merupakan inti dalam pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Pengembangan indikator kinerja mendasarkan pada 3 elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas program dan kegiatan atau sering disebut dengan 3E.

4.1.2 Deskripsi Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2018 – 2022. Menurut Nurcholis (2011:85) mengemukakan bahwa APBDes adalah “Rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, dan rencana pembiayaan yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa”. APBDes tersebut merupakan pembiayaan terhadap program pembangunan tahunan yang diselenggarakan pemerintah desa. Program pembangunan tahunan diturunkan dari program pembangunan jangka menengah desa (lima tahun), yang disebut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) (Nurcholis, 2011:84). Laporan Realisasi Anggaran Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang adalah laporan yang menyajikan informasi tentang realisasi dan target anggaran dalam tahun 2018 sampai 2023, Laporan Realisasi Anggarannya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Laporan Realisasi Anggaran Kantor Desa Sekoci
Tahun 2018 dan 2019

Uraian	2018		2019	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Daerah	4.545.028,00	4.928.058,00	-	-
Pendapatan Transfer	1.366.405.000,00	1.366.405.000,00	1.472.143.000,00	1.472.143.000,00
Dana Desa	730.435.000,00	730.435.000,00	837.991.000,00	837.991.000,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	18.028.000,00	18.028.000,00	19.010.000,00	19.010.000,00
Alokasi Dana Desa	617.942.000,00	617.942.000,00	615.142.000,00	615.142.000,00
Pendapatan lain – lain	800.000,00	800.000,00	3.922.648,00	6.637.011,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.371.750.028,00	1.372.133.058,00	1.476.065.648,00	1.478.780.011,00
BELANJA				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	344.880.000,00	341.880.000,00	555.797.414,00	499.463.656,00
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	365.191.244,50	347.189.138,00	685.674.000,00	675.673.000,00
Bidang Pembinaan Masyarakat	-	-	157.601.750,50	133.475.000,00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	641.678.783,50	641.678.783,50	99.000.000,00	81.265.00,00
Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA	1.351.750.028,00	1.330.747.921,50	1.498.073.164,50	1.389.876.656,00
SURPLUS/(DEFISIT)	20.000.000,00	41.385.136,50	(22.007.516,50)	22.007.516,50
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	22.007.516,50	88.903.355,00
Pengeluaran Pembiayaan	20.000.000,00	20.000.000,00		
PEMBIAYAAN NETTC	(20.000.000,00)	20.000.000,00	22.007.516,50	22.007.516,50
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	21.385.136,50	0,00	110.910.871,50

Tabel 4.2
Laporan Realisasi Anggaran Kantor Desa Sekoci
Tahun 2020 dan 2021

Uraian	2020		2021	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Transfer	1.420.734.000,00	1.420.734.000,00	1.438.727.00,00	1.438.727.000,00
Dana Desa	851.844.00,00	851.844.000,00	873.003.000,00	837.003.000,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	18.970.000,00	18.970.000,00	21.130.000,00	21.130.000,00
Alokasi Dana Desa	549.920.000,00	549.920.000,00	544.594.000,00	544.594.000,00
Pendapatan lain – lain	19.200.543,00	23.754.133,00	0,00	3.580.037,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.439.934.543,00	1.444.488.133,00	1.438.727.000,00	1.442.307.037,00
BELANJA				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	708.955.919,50	682.139.744,00	578.719.441,50	570.555.534,00
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	464.733.600,00	464.733.600,00	449.489.760,00	445.838.640,00
Bidang Pembinaan Masyarakat	82.528.000,00	81.028.000,00	174.803.000,00	166.089.000,00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	86.000.000,00	61.000.000,00	127.010.150,50	87.007.000,00
Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa	207.300.940,00	201.290.000,00	177.840.240,00	177.840.000,00
JUMLAH BELANJA	1.549.518.459,50	1.490.191.344,00	1.507.862.592,00	1.447.330.174,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(109.583.916,50)	(45.703.211,00)	(69.135.592,00)	(5.023.137,00)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan	109.583.916,50	109.583.916,50	69.135.592,00	69.135.592,00
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
PEMBIAYAAN NETTC	109.583.916,50	109.583.916,50	69.135.592,00	69.135.592,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	63.880.705,50	0,00	64.112.455,00

Tabel 4.3
Laporan Realisasi Anggaran Kantor Desa Sekoci
Tahun 2022

Uraian	2022	
	Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN		
Pendapatan Asli Daerah	-	-
Pendapatan Transfer	1.453.468.000,00	1.453.468.000,00
Dana Desa	898.136.000,00	898.136.000,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	21.259.000,00	21.259.000,00
Alokasi Dana Desa	534.073.000,00	534.073.000,00
Pendapatan lain – lain	54.398.864,00	56.711.620,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.507.866.864,00	1.510.179.620,00
BELANJA		
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	621.075.944,50	619.430.436,00
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	342.825.400,00	342.815.940,00
Bidang Pembinaan Masyarakat	124.461.974,50	124.454.000,00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	47.000.000,00	46.500.000,00
Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa	436.616.000,00	436.616.000,00
JUMLAH BELANJA	1.571.979.319,00	1.569.816.376,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(64.112.455,00)	(59.636.756,00)
PEMBIAYAAN		
Penerimaan Pembiayaan	64.112.455,00	64.112.455,00
Pengeluaran Pembiayaan	-	-
PEMBIAYAAN NETTC	64.112.455,00	64.112.455,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	4.475.699,00

Pada tabel Laporan Realisasi Anggaran di atas menjelaskan bahwa Laporan Realisasi Anggaran Kantor Desa Sekoci meliputi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan. Pendapatan Kantor Desa Sekoci dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan baik dari segi yang di anggarkan maupun yang terealisasi. Pendapatan Kantor Desa Sekoci berasal dari tiga sumber yaitu:

1. Pendapatan Asli Desa

Pendapatan asli desa merupakan pendapatan dari optimalisasi potensi desa. Mengacu pada UU no. 6 tahun 2016 tentang Desa, pasal 72 ayat (1) menjelaskan bahwa pendapatan asli desa dapat bersumber hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli Desa.

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota (APBD). Pendapatan transfer terdiri atas:

- a. Dana Desa;
- b. Bagian dari Hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota dan Retribusi Daerah;
- c. Alokasi Dana Desa (ADD);
- d. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi;
- e. Bantuan Keuangan APBD Kabupaten/Kota.

3. Lain-Lain Pendapatan Desa Yang Sah Kelompok

Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah berupa Hibah dan Sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat berupa pemberian berupa uang dari pihak ke tiga, hasil kerjasama dengan pihak ketiga atau bantuan perusahaan yang berlokasi di desa.

Sedangkan Belanja Kantor Desa Sekoci tahun 2018 sampai 2022 juga mengalami peningkatan baik yang di anggarkan maupun yang terealisasi. Belanja Kantor Desa Sekoci terdiri dari :

1. Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, antara lain:
 - a. penyelenggaraan belanja penghasilan tetap, tunjangan dan operasional Pemerintahan Desa
 - b. sarana dan prasarana Pemerintahan Desa
 - c. administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik, dan kearsipan
 - d. tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan
 - e. pertanahan.

2. Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, antara lain:
 - a. Pendidikan
 - b. Kesehatan
 - c. pekerjaan umum dan penataan ruang
 - d. kawasan permukiman
 - e. kehutanan dan lingkungan hidup
 - f. perhubungan, komunikasi dan informatika
 - g. energi dan sumber daya mineral
 - h. pariwisata.
3. Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa, antara lain:
 - a. ketentraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat
 - b. kebudayaan dan kegamaan
 - c. kepemudaan dan olah raga
 - d. kelembagaan masyarakat.
4. Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, antara lain:
 - a. kelautan dan perikanan
 - b. pertanian dan peternakan
 - c. peningkatan kapasitas aparatur Desa
 - d. pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga
 - e. koperasi, usaha mikro kecil dan menengah
 - f. dukungan penanaman modal
 - g. perdagangan dan perindustrian.

5. Belanja Bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak Desa.
 - a. penanggulangan bencana
 - b. keadaan darurat
 - c. keadaan mendesak.

Pembiayaan bersih Kantor Desa Sekoci dari tahun 2018 mengalami minus hal ini di sebabkan karena pengeluaran daerah lebih besar di bandingkan pendapatan daerah, sedangkan tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 pembiayaan bersih baik karena pendapatan daerah lebih besar di bandingkan dengan pengeluaran daerah. Pembiayaan Kantor Desa Sekoci meliputi:

1. Penerimaan Pembiayaan meliputi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya, Pencairan Dana Cadangan, Hasil Penjualan Kekayaan Desa yang Dipisahkan.
2. Pengeluaran Pembiayaan meliputi Pembentukan Dana Cadangan dan Penyertaan Modal.

Sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) Kantor Desa Sekoci tahun 2018 sampai 2022 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya yang mana di sebabkan karena selisih antara surplus (pendapatan daerah lebih besar di bandingkan belanja daerah) lebih besar di bandingkan dengan pembiayaan bersih.

4.1.3 Analisis Data

1. Rasio Ekonomis

Untuk mengukur tingkat Ekonomis Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Ekonomis} &= \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{1.330.747.921,50}{1.351.750.028,00} \times 100\% = 98,44\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{1.389.876.656,00}{1.498.073.164,50} \times 100\% = 92,77\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{1.490.191.344,00}{1.549.518.459,50} \times 100\% = 96,17\% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{1.447.330.174,00}{1.507.862.592,00} \times 100\% = 95,98\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{1.569.816.376,00}{1.571.979.319,00} \times 100\% = 99,86\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Rasio Ekonomis
Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Rasio Ekonomis
2018	1.351.750.028,00	1.330.747.921,50	98,44%
2019	1.498.073.164,50	1.389.876.656,00	92,77%
2020	1.549.518.459,50	1.490.191.344,00	96,17%
2021	1.507.862.592,00	1.447.330.174,00	95,98%
2022	1.571.979.319,00	1.569.816.376,00	99,86%

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018 – 2022 (yang diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.1, maka untuk rasio ekonomis Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat pada tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan rasio ekonomis masing-masing sebesar 98,44%; 92,77%, 96,17%, 95,98% dan 99,86% termasuk dalam kategori ekonomis karena berada antara 90% sampai 100%.

Dapat dilihat bahwa Rasio ekonomis pada Kantor Desa Sekoci untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 terus mengalami perubahan atau bisa dibilang mengalami peningkatan dan penurunan. Walaupun pernah mengalami penurunan tingkat ekonomis, Kantor Desa Sekoci tetap mampu melakukan penghematan belanja setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari laporan realisasi anggaran bahwa setiap tahunnya anggaran belanja Kantor Desa Sekoci yang telah ditetapkan tidak habis terpakai saat realisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kantor Desa Sekoci telah memenuhi syarat ekonomis. Dengan dilakukannya analisis rasio ekonomis dapat diketahui seberapa besar tingkat ekonomis dengan membandingkan realisasi belanja Kantor Desa Sekoci terhadap anggaran belanja yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Rasio Efisiensi

Untuk mengukur tingkat Efisiensi Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efisiensi} &= \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{1.330.747.921,50}{1.372.133.058,00} \times 100\% = 96,98\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{1.389.876.656,00}{1.478.780.011,00} \times 100\% = 93,98\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{1.490.191.344,00}{1.444.488.133,00} \times 100\% = 103\% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{1.447.330.174,00}{1.442.307.037,00} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.569.816.376,00}{1.510.179.620,00} \times 100\% = 103\%$$

Tabel 4.5
Rasio Efisiensi
Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi Belanja	Rasio Efisiensi
2018	1.372.133.058,00	1.330.747.921,50	96,98%
2019	1.478.780.011,00	1.389.876.656,00	93,98%
2020	1.444.488.133,00	1.490.191.344,00	103%
2021	1.442.307.037,00	1.447.330.174,00	100%
2022	1.510.179.620,00	1.569.816.376,00	103%

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018 – 2022 (yang diolah tahun 2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.2, dapat dilihat rasio efisiensi Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat pada tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2021 berada dikategori kurang efisien karena berada antara 90% sampai 100%. Sedangkan pada tahun 2020 dan tahun 2022 berada dikategori tidak efisien karena hasil perhitungan menunjukkan angka diatas 100%.

Hal ini berarti Kantor Desa Sekoci dinilai tidak efisien dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja yang telah ditetapkan. Walaupun Kantor Desa Sekoci mampu menghasilkan pendapatan melebihi anggaran yang ditetapkan dan mampu melakukan penghematan belanja. Keberhasilan itu kurang memiliki arti apabila ternyata biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan anggaran belanja tersebut lebih besar daripada realisasi anggaran pendapatan yang diterima.

3. Rasio Efektivitas

Untuk mengukur tingkat Efektivitas Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.372.133.058,00}{1.371.750.028,00} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.478.780.011,00}{1.476.065.648,00} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.444.488.133,00}{1.439.934.543,00} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.442.307.037,00}{1.438.727.000,00} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.510.179.620,00}{1.507.866.864,00} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 4.6
Rasio Efektivitas
Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Tahun	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Rasio Efektivitas
2018	1.371.750.028,00	1.372.133.058,00	100%
2019	1.476.065.648,00	1.478.780.011,00	100%
2020	1.439.934.543,00	1.444.488.133,00	100%
2021	1.438.727.000,00	1.442.307.037,00	100%
2022	1.507.866.864,00	1.510.179.620,00	100%

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Tahun 2018 – 2022 (yang diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat rasio efektivitas kinerja keuangan Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat selama 5 tahun dimulai pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, rasio efektivitasnya stabil karena sebesar 100% dari tahun ke tahun, dan termasuk dalam kategori efektif karena berada diantara 90% sampai 100%. Hal ini berarti Kantor Desa Sekoci mampu melebihi dan mendekati target pendapatan yang telah ditetapkan. Semakin sedikit sisa anggaran maka kinerja instansi semakin baik. Sebaliknya jika sisa anggaran banyak maka kinerja suatu instansi kurang baik, karena rencana kerja yang dilakukan kurang maksimal.

4.2 Pembahasan

Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan adalah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis Value for Money (VFM). Value for Money dapat digunakan sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada Anggaran kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan menggunakan Value for Money yang terjadi pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyebab terjadinya Defisit dalam laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa pada Kantor Desa Sekoci :

Defisit adalah suatu keadaan keuangan pada suatu organisasi, dimana pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan pemasukan. Hyman (2005), mendefinisikan defisit anggaran pemerintah adalah kelebihan pengeluaran pemerintah dari penerimaan pemerintah yang berupa pajak, fee, dan pungutan

retribusi yang diperoleh pemerintah.

Pada tahun 2019 – 2022 terjadinya Defisit dalam laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa pada Kantor Desa Sekoci. Defisit bisa mengganggu kinerja keuangan desa, karena jika suatu desa mengalami defisit maka desa tersebut akan mengalami masalah keuangan. Defisit pada Kantor Desa Sekoci disebabkan karena adanya kebijakan dari pemerintah dalam rangka mempercepat pembangunan, dimana diperlukan investasi yang besar dan dana yang besar pula. Menurut Mardiasmo (2014) menyatakan bahwa jumlah pendapatan daerah yang melebihi dari jumlah belanja daerah menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah baik, sebaliknya bila jumlah belanja daerah yang melebihi dari jumlah pendapatan daerah menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah tidak baik. Terjadinya ketidaksesuaian antara anggaran pendapatan dengan anggaran belanja ini membuat pengelolaan dana desa tidak efisien.

Menurut Kementerian Keuangan Untuk mengatasi terjadinya defisit dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sebaiknya Desa dapat mengelola dana desa dengan baik, mengurangi pengeluaran dan menambah pemasukan. Dan untuk menutupi defisit yang terjadi pada Kantor Desa Sekoci ini maka Kantor Desa Sekoci menggunakan beberapa cara yaitu: Menggunakan sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SILPA), Pencairan dana cadangan, Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, Penerimaan pinjaman daerah, Penerimaan kembali pemberian pinjaman dan Penerimaan piutang daerah.

2. Penyebab terjadinya peningkatan dan penurunan dalam Rasio Ekonomis :

Persentase Ekonomis Keuangan Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat pada tahun 2018 – 2022 mengalami perubahan atau bisa dibilang mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun, Hal ini terjadi dikarenakan perubahan jumlah belanja desa setiap tahunnya. Melalui analisis rasio ekonomis dapat diketahui seberapa besar realisasi belanja dana desa terhadap target yang telah ditentukan oleh pemerintah desa Sekoci yang seharusnya dicapai oleh periode tertentu.

Rasio ekonomis sering disebut penghematan yang mencakup pengelolaan secara cermat dan tidak adanya pemborosan serta tepat dalam penggunaannya. Dengan semakin besar presentase ekonomis maka kinerja keuangan akan semakin baik (Mahsun 2016).

3. Penyebab menurunnya Efisiensi pada Kantor Desa Sekoci :

Untuk tingkat Efisiensi Keuangan Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat pada tahun 2018 sampai 2019 kurang efisien atau berada dibawah 100%. Namun dari data tabel diatas juga menunjukkan pada tahun 2020 sampai 2022 pemerintah daerah mengalami peningkatan persentase pada rasio efisien, terutama pada tahun 2020 dan 2022 yang mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang terjadi untuk rasio efisiensi terjadi dikarenakan besarnya jumlah belanja daerah yang dikeluarkan oleh Kantor Desa Sekoci dibandingkan dengan pendapatan desa. Hal ini tidak baik bagi Pemerintah.

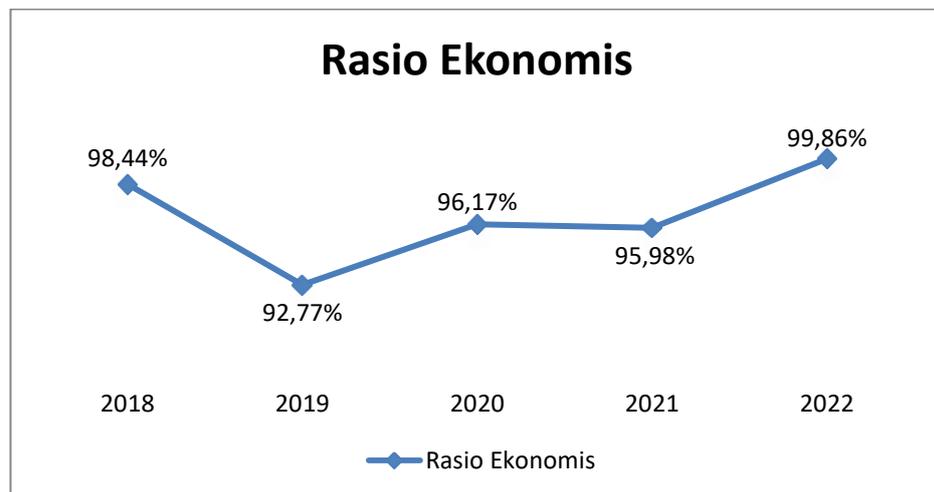
Dengan meningkatnya persentase pada rasio efisiensi menunjukkan

bahwa kinerja Kantor Desa Sekoci mengalami penurunan efisiensi karena Kantor Desa Sekoci tidak mampu dalam meminimalkan belanja desa yang dikeluarkan. Karena Semakin kecil efisien berarti kinerja pemerintah daerah semakin baik (Mardiasmo, 2009:112).

4. Kinerja keuangan Kantor Desa Sekoci jika diukur menggunakan metode Value for Money :

Kinerja Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat yang diukur dengan metode value for money dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Rasio Ekonomis

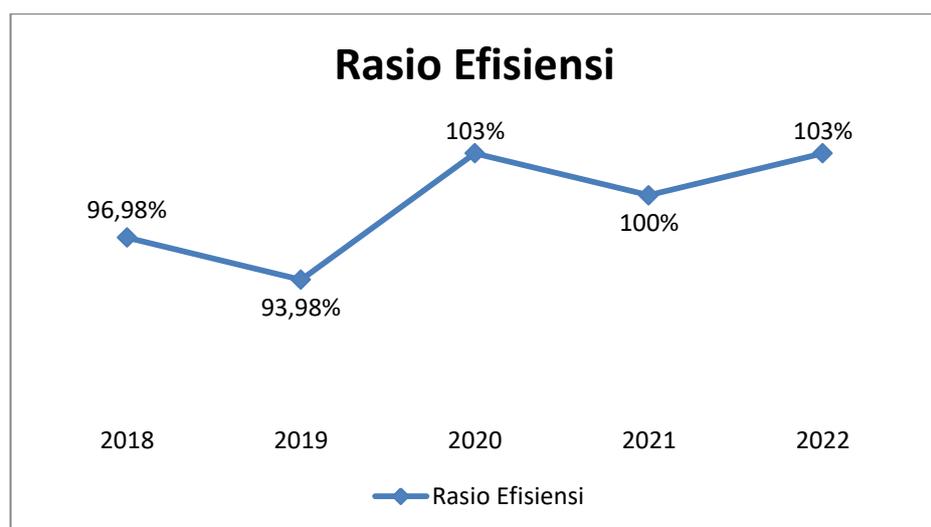


Gambar 4.1 Grafik Rasio Ekonomis

Dilihat dari grafik diatas menunjukkan bahwa rasio ekonomis Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat pada tahun 2018 adalah sebesar 98,44% sehingga termasuk dalam kategori ekonomis karena berada diantara 90% sampai dengan 100%. Pada tahun 2019 rasio ekonomis sebesar 92,77% sehingga termasuk dalam kategori ekonomis karena berada diantara 90% sampai dengan 100%, Hal ini menunjukkan bahwa rasio ekonomis di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5,67% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 rasio ekonomis sebesar 96,17%

sehingga termasuk katagori karena berada diantara 90% sampai dengan 100%, hal ini menunjukkan bahwa rasio ekonomis pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 3,4% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 rasio ekonomis sebesar 95,98% sehingga termasuk dalam katagori ekonomis karena berada diantara 90% sampai dengan 100%, Hal ini menunjukkan bahwa rasio ekonomis mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 sebesar 0,19% dari tahun 2022. Dan pada tahun 2022 rasio ekonomis sebesar 99,86% sehingga termasuk dalam kategori ekonomis karena berada diantara 90% sampai dengan 100%, yang mana rasio ekonomis pada akhirnya mengalami kenaikan kembali sebesar 3,88% dari tahun 2021. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa rasio ekonomis Kantor Desa Sekoci pada tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami perubahan dari tahun ke tahun atau bisa dibilang mengalami peningkatan dan penurunan dalam rasio ekonomisnya.

2) Rasio Efisiensi

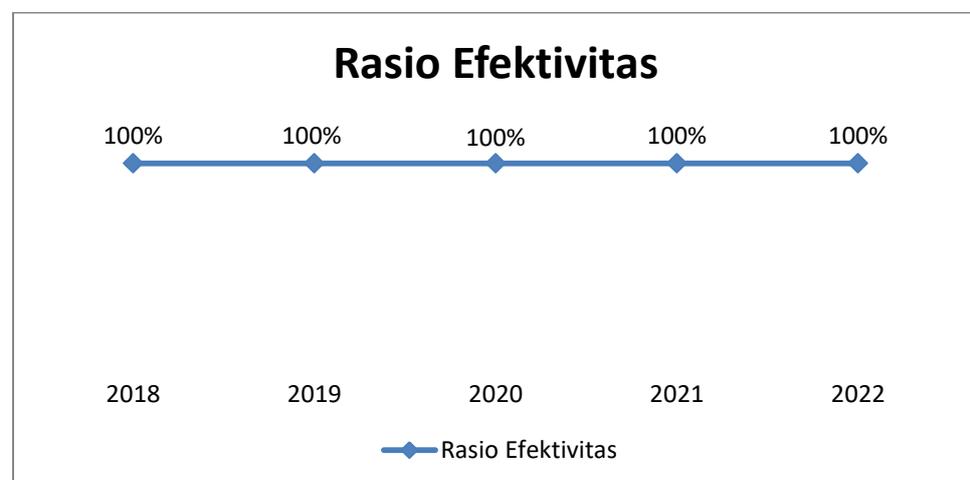


Gambar 4.2 Grafik Rasio Efisiensi

Dapat dilihat dari grafik diatas menunjukkan bahwa rasio efisiensi Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat tahun 2018 sebesar 96,98% sehingga berada dalam kategori kurang efisien karena berada diantara 90% sampai dengan 100%. Pada tahun 2019 rasio efisiensi sebesar 93,98% sehingga berada dalam kategori kurang efisien karena berada diantara 90% sampai dengan 100%, hal ini menunjukkan bahwa rasio efisiensi pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018 namun masih belum merubah kategori menjadi lebih baik. Dan tahun 2020 sampai tahun 2022 rasio ekonomis sebesar 103%, 100% dan 103% sehingga berada dalam kategori tidak efisien karena berada diatas 100%, yang mana tingkat efisiensi mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

Peningkatan persentase pada Rasio Efisiensi ini berarti terjadi penurunan efisiensi pada Kantor Desa Sekoci, Begitu pula sebaliknya. Karena Semakin kecil efisien berarti kinerja pemerintah daerah semakin baik (Mardiasmo, 2009:112).

3) Rasio Efektivitas



Gambar 4.3 Grafik Rasio Efektivitas

Dapat dilihat dari grafik diatas menunjukkan bahwa rasio efektivitas Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat selama 5 tahun dimulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebesar 100% sehingga berada dalam katagori efektif karena berada antara 90% sampai dengan 100%. Hal ini berarti rasio efektivitas pada Kantor Desa Sekoci dalam keadaan stabil karena tidak ada penurunan dan kenaikan selama 5 tahun dan tetap berada pada persentase 100%.

Berdasarkan penelitian oleh Debby Tamara Enre (2020) tentang Analisis Value for Money Anggaran Pendapatan pada Pemerintah Kota Medan (Periode 2014-2018) menyatakan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasio value for money agar kedepannya dapat memenuhi kriteria adalah:

- a. Rasio Ekonomi yang tidak memenuhi kriteria, agar memaksimalkan penggunaan biaya untuk belanja modal, karena dana yang dikeluarkan untuk belanja modal masih terlalu jauh dari anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat dan dianggap belum maksimal dalam pelayanan masyarakat. Ekonomi sering disebut kehematan yang mencakup juga pengelolaan secara berhati-hati atau cermat dan tidak ada pemborosan.
- b. Rasio Efisiensi yang tidak memenuhi kriteria efisien, agar menekankan biaya untuk belanja operasi khususnya belanja pegawai dan meningkatkan belanja modal agar kualitas masyarakat seimbang dengan belanja yang dikeluarkan pemerintah daerah. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-

rendahnya (spending well).

- c. Rasio Efektivitas yang tidak memenuhi kriteria efektif, berusaha semaksimal mungkin didalam meningkatkan pendapatan daerah khususnya pendapatan asli daerah dengan baik melalui pajak maupun retribusi, sehingga hasil yang dicapai lebih kecil dari target yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja keuangan Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat dengan menggunakan metode value for money periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Kantor Desa Sekoci mengalami defisit dalam laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa pada tahun 2019-2022. Defisit dapat mengganggu kinerja keuangan desa dikarenakan defisit terjadi bila jumlah pendapatan lebih kecil daripada jumlah belanja. Untuk mengatasi terjadinya defisit Desa Sekoci sebaiknya dapat mengelola dana desa dengan baik, mengurangi pengeluaran dan menambah pemasukan. Dari hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan dana desa belum maksimal sehingga masih terjadi defisit pada laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa.
2. Kinerja keuangan Pemerintah Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat yang diukur dari rasio ekonomis untuk tahun 2018 – 2022 mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi menunjukkan kondisi yang cukup baik dan termasuk kedalam kategori ekonomis. Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Desa Sekoci telah mampu melakukan penghematan belanja setiap tahunnya, ini dapat dilihat dari laporan realisasi anggaran bahwa setiap tahunnya anggaran belanja Kantor Desa Sekoci yang telah ditetapkan tidak habis terpakai saat realisasi.

3. Pada rasio efisiensi Pemerintah Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat mengalami peningkatan persentase rasio efisiensi, dan termasuk dalam katagori kurang efisien. Peningkatan persentase pada Rasio Efisiensi ini berarti terjadi penurunan efisiensi pada Kantor Desa Sekoci. Penyebab menurunnya efisiensi Kantor Desa Sekoci dikarenakan besarnya jumlah belanja daerah yang dikeluarkan oleh Kantor Desa Sekoci dibandingkan dengan pendapatan desa. Dan hal ini tidak baik bagi Pemerintah.
4. Pada rasio efektivitas Pemerintah Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat pada tahun 2018 sampai tahun 2022 berada pada katagori sudah efektif dan stabil. Hal ini berarti Kantor Desa Sekoci mampu melebihi dan mendekati target pendapatan yang telah ditetapkan. Semakin sedikit sisa anggaran maka kinerja instansi semakin baik. Sebaliknya jika sisa anggaran banyak maka kinerja suatu instansi kurang baik, karena rencana kerja yang dilakukan kurang maksimal.

5.2 Saran

1. Bagi Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Diharapkan untuk mengurangi belanja semaksimal mungkin dan meningkatkan pendapatan. Sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya defisit.

Dan dalam upaya mewujudkan peningkatan kinerja yang ekonomis, efisien, dan efektivitas disarankan pada Kantor Desa Sekoci agar dalam pengelolaan dana desa lebih diperbaiki dan senantiasa menerapkan tertib dan disiplin anggaran untuk meningkatkan kinerja keuangan yang ada pada

Kantor Desa Sekoci.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisa kinerja keuangan pemerintah desa. Dengan menggunakan berbagai macam rasio yang lebih banyak dan bisa menggambarkan keadaan keuangan desa yang sebenarnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam menilai kinerja keuangan desa hanya menggunakan satu metode yaitu metode value for money.
2. Dalam mengukur kinerja keuangan hanya menggunakan laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selama 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, Isna, and A. A. P. (2015). JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Volume 15 No.1/ Maret 2015. *RJurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 28–42.
- Aswari, Z., Turi, L. O., & Murniati, M. (2019). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBD_{es}) TAHUN 2017 DESA KONDOWA KECAMATAN PASARWAJO KABUPATEN BUTON. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 54. <https://doi.org/10.36709/jopspe.v4i2.13767>
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Erlangga.
- Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, Vol 1(No.1), Hal 65-78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Enre, D. T. (2020). *Analisis Value for Money Pada Anggaran Pendapatan Pada Pemerintah Kota Medan (Periode 2014-2019)*.
- Hafsah, H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(6), 1–10. <http://jurnal.umsu.ac.id/>
- Halim, A. (2013). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2011). Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Serang Bedagai. *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 10(2), 1–23.
- Henry. (2019). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK Henry. 4(05), 660–670.
- Jatmiko, U. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Keterlambatan Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Udik Jatmiko*. 113.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Raja Grafindo Persada.

- Lesmana, S. dkk. (2020). *Teori Akuntansi*. Madenatera.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. UPP STIM YKPN.
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*". Penerbit : Erlangga.
- Pangkey, A. H. R., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan Tahun Anggaran 2011-2015. *Jurnal EMBA, Vol. 5*(No.2), 2848–2858.
- Pramono, J. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Among Makarti, 7*, 83–112.
- Purnomo, B. S., & Putri, C. (2018). Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money. *Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan Dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money, 6*(3), 467–480. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.14886>
- Rahmaprilia, V. D., & Wafaretta, V. (2021). Kinerja Ekonomi, Efisiensi, Dan Efektivitas Dinas Sosial Kabupaten Malang Sebelum Dan Selama Pandemi. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS), 4*(2), 165. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i2.3197>
- Regisof Mega Wahiji, T., Karamoy, H., Kapojos, P. M., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Menggunakan Pendekatan Value For Money Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum), 6*(1), 335–344. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/611>
- Ritonga, P. (2021). *Keuangan Negara*. Umsu Presss.
- Sinambela, E., & Pohan, A. K. R. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, 53*(9), 1689–1699. journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/2056/2050
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 18*(2), 93–101. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i2.2527>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Wahyuni, A. S. dan A. (2022). ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DAN KINERJA SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(STUDI KASUS DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA UTARA) Oleh: *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 7(2), 59–66.

Yuliansyah, & R. (2015). *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.

Zain, W. (2016). *Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan Value for Money pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng*. 147(March), 11–40.

LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SEKOCI
TAHUN ANGGARAN 2018**

Realisasi s.d 31/12/2018

ODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
1.	PENDAPATAN			
1.1.	Pendapatan Asli Desa	4.545.028,00	4.928.058,00	(383.030,00)
1.1.4	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	4.545.028,00	4.928.058,00	(383.030,00)
1.2.	Pendapatan Transfer	1.366.405.000,00	1.366.405.000,00	0,00
1.2.1.	Dana Desa	730.435.000,00	730.435.000,00	0,00
1.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	18.028.000,00	18.028.000,00	0,00
1.2.3.	Alokasi Dana Desa	617.942.000,00	617.942.000,00	0,00
1.3.	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah	800.000,00	800.000,00	0,00
1.3.2.	Lain-lain Pendapatan Desa yang Sah	800.000,00	800.000,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.371.750.028,00	1.372.133.058,00	(383.030,00)
2.	BELANJA			
2.1.	Belanja Desa	1.351.750.028,00	1.330.747.921,50	21.002.106,50
2.1.1.	Belanja Pegawai	344.880.000,00	341.880.000,00	3.000.000,00
2.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	365.191.244,50	347.189.138,00	18.002.106,50
2.1.3.	Belanja Modal	641.678.783,50	641.678.783,50	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.351.750.028,00	1.330.747.921,50	21.002.106,50
	SURPLUS / (DEFISIT)	20.000.000,00	41.385.136,50	(21.385.136,50)
3.	PEMBIAYAAN			
3.2.	Pengeluaran Pembiayaan	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
3.2.2.	Penyertaan Modal Desa	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	(20.000.000,00)	20.000.000,00	0,00
	SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	21.385.136,50	(21.385.136,50)

Desa Sekoci, 31 Desember 2018

Kepala Desa Sekoci



**LAPORAN REALISASI APB DESA
PEMERINTAH DESA SEKOCI
KECAMATAN BESITANG
KABUPATEN LANGKAT
TAHUN ANGGARAN 2019**

	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Transfer		1.472.143.000,00	1.472.143.000,00	0,00
Dana Desa		837.991.000,00	837.991.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		19.010.000,00	19.010.000,00	0,00
Alokasi Dana Desa		615.142.000,00	615.142.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		3.922.648,00	6.637.011,00	2.714.363,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.476.065.648,00	1.478.780.011,00	2.714.363,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		555.797.414,00	499.463.656,00	56.333.758,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		685.674.000,00	675.673.000,00	10.001.000,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		157.601.750,50	133.475.000,00	24.126.750,50
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		99.000.000,00	81.265.000,00	17.735.000,00
JUMLAH BELANJA		1.498.073.164,50	1.389.876.656,00	108.196.508,50
SURPLUS / (DEFISIT)		(22.007.516,50)	88.903.355,00	(110.910.871,50)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		22.007.516,50	22.007.516,50	0,00
PEMBIAYAAN NETTC		22.007.516,50	22.007.516,50	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	110.910.871,50	(110.910.871,50)

Dihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



LAPORAN REALISASI APB DESA
 PEMERINTAH DESA SEKOCI
 KECAMATAN BESITANG
 KABUPATEN LANGKAT
 TAHUN ANGGARAN 2020

Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Transfer	1.420.734.000,00	1.420.734.000,00	0,00
Dana Desa	851.844.000,00	851.844.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	18.970.000,00	18.970.000,00	0,00
Alokasi Dana Desa	549.920.000,00	549.920.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	19.200.543,00	23.754.133,00	4.553.590,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.439.934.543,00	1.444.488.133,00	4.553.590,00
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	708.955.919,50	682.139.744,00	26.816.175,50
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	464.733.600,00	464.733.600,00	0,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	82.528.000,00	81.028.000,00	1.500.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	86.000.000,00	61.000.000,00	25.000.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	207.300.940,00	201.290.000,00	6.010.940,00
JUMLAH BELANJA	1.549.518.459,50	1.490.191.344,00	59.327.115,50
SURPLUS / (DEFISIT)	(109.583.916,50)	(45.703.211,00)	(63.880.705,50)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	109.583.916,50	109.583.916,50	0,00
PEMBIAYAAN NETTC	109.583.916,50	109.583.916,50	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	63.880.705,50	(63.880.705,50)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



LAPORAN REALISASI APB DESA
 PEMERINTAH DESA SEKOCI
 KECAMATAN BESITANG
 KABUPATEN LANGKAT
 TAHUN ANGGARAN 2021

URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Transfer		1.438.727.000,00	1.438.727.000,00	0,00
Dana Desa		873.003.000,00	873.003.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		21.130.000,00	21.130.000,00	0,00
Alokasi Dana Desa		544.594.000,00	544.594.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		0,00	3.580.037,00	3.580.037,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.438.727.000,00	1.442.307.037,00	3.580.037,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		578.719.441,50	570.555.534,00	8.163.907,50
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		449.489.760,00	445.838.640,00	3.651.120,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		174.803.000,00	166.089.000,00	8.714.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		127.010.150,50	87.007.000,00	40.003.150,50
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		177.840.240,00	177.840.000,00	240,00
JUMLAH BELANJA		1.507.862.592,00	1.447.330.174,00	60.532.418,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(69.135.592,00)	(5.023.137,00)	(64.112.455,00)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		69.135.592,00	69.135.592,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTC		69.135.592,00	69.135.592,00	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	64.112.455,00	(64.112.455,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



DESA SEKOCI, 31 Desember 2021

KEPALA DESA SEKOCI

SUKAMTO

LAPORAN REALISASI APB DESA
 PEMERINTAH DESA SEKOCI
 KECAMATAN BESITANG
 KABUPATEN LANGKAT
 TAHUN ANGGARAN 2022

URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Transfer		1.453.468.000,00	1.453.468.000,00	0,00
Dana Desa		898.136.000,00	898.136.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		21.259.000,00	21.259.000,00	0,00
Alokasi Dana Desa		534.073.000,00	534.073.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		54.398.864,00	56.711.620,00	2.312.756,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.507.866.864,00	1.510.179.620,00	2.312.756,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		621.075.944,50	619.430.436,00	1.645.508,50
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		342.825.400,00	342.815.940,00	9.460,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		124.461.974,50	124.454.000,00	7.974,50
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		47.000.000,00	46.500.000,00	500.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		436.616.000,00	436.616.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		1.571.979.319,00	1.569.816.376,00	2.162.943,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(64.112.455,00)	(59.636.756,00)	(4.475.699,00)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		64.112.455,00	64.112.455,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		0,00	0,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTC		64.112.455,00	64.112.455,00	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	4.475.699,00	(4.475.699,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEBU/MSU/06/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutia pramita
NPM : 1905170134
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : Perusahaan kurang pemahaman tentang factor – factor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan banyaknya perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan terutama perusahaan perbankan. Judul 2 : Masih ada karyawan BRI yang belum mempunyai pengetahuan yang tepat untuk menyelesaikan pekerjaannya, Masih ada karyawan BRI yang tidak disiplin dengan waktu kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dan Masih ada karyawan BRI yang belum terlatih untuk mengerjakan pekerjaan sesuai dengan pelatihan yang telah dilakukan. Judul 3 : Kurangnya pemahaman tentang Kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah agar nasabah tersebut merasa puas terhadap pelayanan yang ada di PT.BRI. Karena apabila nasabah merasa puas terhadap layanan yang ada di PT.BRI maka jumlah nasabah akan meningkat dan secara otomatis hal ini dapat meningkatkan laba atau keuntungan bank.

Rencana Judul : 1. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
2. ANALISIS PENGARUH PELATIHAN KERJA DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
3. ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1 : Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), Judul 2 : PT. BRI (Bank Rakyat Indonesia) Unit Pulo Brayan Medan, Judul 3 : PT. BRI (Bank Rakyat Indonesia) Unit Pulo Brayan Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Mutia pramita)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /IDL/SKR/ACT/FEB/UMSU/06/01/2023

Nama Mahasiswa : Mutia pramita
NPM : 1905170134
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Pengajuan Judul : 06/01/2023
Nama Dosen pembimbing* : Sukma Lesmana, SE., M.Si (13 Januari 2023)

Judul Disetujui**

Analisis Periapan keuangan Dalam mengukur kinerja
Keuangan Pada Desa seroci Kecamatan Bestang
Kabupaten Langkat

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zula Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 16 Maret 2023

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)

Keterangan:
*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditai oleh Dosen Pembimbing
*) Ditai oleh Dosen Pembimbing, scan/ foto dan uploadlah linkmax ke-2 ke pada form online "Upload pengajuan judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 894/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mutia Pramita
N P M : 1905170134
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan
pada Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 Maret 2024
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M



Dekan

Dr. H. Jaburi, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





UMSU

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M U T I A P R A M I T A

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 1 3 1

Tempat/Tgl Lahir : S I D D O D A D I 2 1 A P R I L 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : D E S A S E K O C I , S I D D O D A D I

Tempat Penelitian: K A N T O R D E S A S E K O C I

Alamat Penelitian : D E S A S E K O C I D U S U N
S I D D O D A D I

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Bertikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap. S.E..M.Si,AK.,
CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(Mutia Pramita)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 892/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran :-
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Desa Sekoci
Desa Sekoci, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mutia Pramita
Npm : 1905170134
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LANGKAT

Jalan T. Amir Hamzah No. 1 Telepon : (061) - 8910202 Fax. (061) 8910603
STABAT - 2 0 8 1 4

Stabat, 12 - 4 - 2023

Nomor : 423.4 - 982 /Pem/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengumpulan Data

kepada Yth :
sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 892/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal Izin Riset Pendahuluan.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bahwa pada prinsipnya pihak kami tidak menaruh keberatan dan mengizinkan Mahasiswa/i saudara untuk melaksanakan Pengumpulan Data pada :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	LOKASI	WAKTU
1.	Mutia Pramita	1905170134	Desa Sekoci Kecamatan Besitang	27 Maret 2023 s/d 27 Juni 2023

Selama melakukan Pengumpulan Data diminta kepada Mahasiswa/i agar mematuhi ketentuan yang berlaku di kantor tersebut.

Demikian disampaikan dan dimaklumi.

a.n. BUPATI LANGKAT
SEKRETARIS DAERAH



AMRIL, S. Sos, M.AP
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19690927 199102 1 001

Tembusan

1. Bupati langkat (sebagai laporan).
2. Camat Besitang.
3. Kepala Desa Sekoci.



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN BESITANG

Jl. Jend. Sudirman No. 105 Besitang - 20859
kecbesitang@gmail.com
<https://besitang.langkatkab.go.id>

Besitang, 13 April 2023

Nomor : 070 - 117 / Sekret / IV / 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Desa Sekoci Kec.Besitang

di -
Tempat

Berdasarkan Surat dari Sekretariat Daerah Kabupaten Langkat Nomor : 423.4 - 982/ Pem/ 2023 tanggal 12 April 2023 Tentang Izin Pengumpulan Data dan setelah membaca/ memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan penelitian diberikan kepada :

Nama : MUTIA PRAMITA
NIK : 1205166104020002
Alamat : Dusun Sidodadi Desa Sekoci Kec.Besitang Kab.Langkat
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Judul Penelitian : *"Analisis Pelaporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kab.Langkat"*
Daerah Penelitian : Desa Sekoci Kec.Besitang

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, pada dasarnya kami tidak merasa keberatan dan diharapkan kepada Kepala Desa Sekoci agar dapat Membantu memberikan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN BESITANG
DESA SEKOCI**

Sekretariat Jalan Simpang Bukit Mas-Petani Jaya Nomor 18 A Kode Pos 20859

Sekoci, 03 April 2023

Nomor : 070 - 26/SK-IV/2023

Kepada Yth :

Perihal : Izin Penelitian

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

di.

Tempat

Berdasarkan dari Surat Kecamatan Besitang Nomor : 070 – 113/Sekret/IV/2023, Tentang Rekomendasi Izin Penelitian.

Maka dengan ini kami selaku pemerintahan Desa Sekoci Mengizinkan Kepada :

- Nama : MUTIA PRAMITA
- NIK : 1205166104020002
- Alamat : Dusun Sidodadi, Desa Sekoci, Kec.Besitang, Kab. Langkat
- Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
- Judul : *"Analisis Pelaporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kab.Langkat"*.
- Judul Penelitian : Desa Sekoci Kec.Besitang

Demikian Kami Sampaikan Kepada Yang Bersangkutan Untuk di Pergunakan Sebagaimana Mestinya, dan diharapkan menyerahkan Foto Copynya hasil Penelitian Tersebut Kepada Pemerintahan Desa Sekoci.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUTIA PRAMITA
N P M : 1905170134
Dosen Pembimbing : SUKMA LESMANA, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Penelitian : ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DESA SEKOCI KECAMATAN BESITANG KABUPATEN LANGKAT

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	baik ada fenomena masalah penelitian jangan meneliti pengelompokan tapi meneliti belakang akuntansi Rumusan masalah jangan dibuat umum	7/feb 2023 19 mar 2023 19 Apr 2023	
Bab 2	- Uraian latar belakang disesuaikan dgn realita/buletin		
Bab 3	- Identifikasi dapat benahi		
Daftar Pustaka	- hipotesis tidak digunakan dalam bentuk bsm deskriptif		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- bab. III perlu benahi.		
Persetujuan Seminar Proposal	Agar lanjutkan seminar proposal		

Medan, 29 Mei 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUTIA PRAMITA
N P M : 1905170134
Dosen Pembimbing : SUKMA LESMANA, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Penelitian : ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DESA SEKOCI KECAMATAN BESITANG KABUPATEN LANGKAT

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Belum ada fenomena masalah	7 Februari 2023	
	Jangan meneliti pengelolaan tetapi meneliti tentang akuntansi	14 Maret 2023	
	Rumusan masalah jangan dibuat umum	19 April 2023	
	1. Latar belakang disesuaikan dengan realita/bukti 2. Identifikasi diperbaiki	17 Mei 2023	
Bab 2	Hipotesis tidak digunakan dalam penelitian Deskriptif	17 Mei 2023	
Bab 3	Bab III diperbaiki	17 Mei 2023	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC lanjutkan seminar proposal	24 Mei 2023	

Medan, 24 Mei 2023

Diketahui / Disetujui

Sekretaris Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 15 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Mutia Pramita
NPM : 1905170134
Tempat / Tgl.Lahir : Sidodadi, 21 April 2002
Alamat Rumah : Dusun Sidodadi, Desa sekoci, Kec. Besitang, Kab. Langkat
Judul Proposal : Analisis Pelaporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja keuangan pada Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana SE., M.Si*

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gundayan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 15 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Mulia Pramita*
NPM. : 1905170134
Tempat / Tgl.Lahir : Sidodadi, 21 April 2002
Alamat Rumah : Dusun Sidodadi, Desa sekoci, Kec. Besitang, Kab. Langkat
Judul Proposal : Analisis Pelaporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja keuangan pada Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul</i>
Bab I	<i>Revisi: latar belakang dan identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Tambah teori dan contoh perhitungan</i>
Bab III	<i>Revisi definisi</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana SE., M.Si

Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/DAN-PT/Akred/PT/IIU/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1786/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 30 Dzulhijjah 1444 H
18 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang
Desa Sekoci, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mutia Pramita
N P M : 1905170134
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja keuangan pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN BESITANG
DESA SEKOCI**

Sekretariat : Jalan Simpang Bukit Mas-Petani Jaya Nomor 18 A. Kode Pos : 20859

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 475. 102 / SK- VIII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : **HIDAYAH GUNAWAN**
- Jabatan : Kepala Desa Sekoci

Dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama Lengkap : **MUTIA PRAMITA**
 - NIM : 1905170134
 - Tempat/Tanggal Lahir : Sidodadi, 21 April 2002
 - Program Studi : Akuntansi
 - Semester : VIII (Delapan)
 - Alamat : Dusun Sidodadi, Desa Sekoci, Kecamatan Besitang.
-
- Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
 - Selanjutnya Diterangkan bahwa benar nama tersebut diatas telah Selesai Melakukan Riset mengenai *Analisis Pelaporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat* Mulai Tanggal 27 Maret 2023 Sampai dengan 18 Juli 2023 di Desa Sekoci, Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.
 - Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Pramita
NPM : 1905170134
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Kantor Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber nya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



MUTIA PRAMITA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Mutia Pramita
Npm : 1905170134
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidodadi, 21 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 dari 3 Bersaudara
Alamat : Dusun Sidodadi, Desa Sekoci,
Kec. Besitang, Kab. Langkat
No. Telephone : 082267104339
Email : MutiaPramita@gmail.com

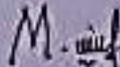
2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Misnan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rapidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Sidodadi, Desa Sekoci,
Kec. Besitang, Kab. Langkat

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 054001 Sekoci
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Besitang
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Besitang
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023


Mutia Pramita